



**DETERMINAN PENINGKATAN JUMLAH
NASABAH IB HIJRAH WADI'AH**

SKRIPSI

*Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E.)
Dalam Bidang Perbankan Syariah*

Oleh:

DIZA HARYANI NASUTION

NIM: 15 401 00298

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN**

2019



Scanned with
CamScanner



**DETERMINAN PENINGKATAN JUMLAH
NASABAH IB HIJRAH *WADI'AH***

SKRIPSI

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas Syarat-Syarat
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah.*

Oleh:

**DIZA HARYANI NASUTION
NIM: 15 401 00298**

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.H., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001

PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
PADANGSIDIMPUAN
2019**



Scanned with
CamScanner



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang, Padangsidimpuan 22733
Telp.(0634) 22080 Fax.(0634) 24022

Hal : Lampiran Skripsi
a.n **DIZA HARYANI NASUTION**
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 20 Desember 2019
Kepada Yth:
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Padangsidimpuan

Assalamualaikum Wr. Wb

Setelah membaca, meneliti dan memberikan saran-saran untuk perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n **DIZA HARYANI NASUTION** yang berjudul: **Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah Wadi'ah** Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diterima untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Perbankan Syariah pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Padangsidimpuan.

Seiring dengan hal di atas, maka saudara tersebut sudah dapat menjalani sidang munaqasyah untuk mempertanggungjawabkan skripsinya ini.

Demikian kami sampaikan, semoga dapat dimaklumi dan atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

PEMBIMBING I

Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015

PEMBIMBING II

Rodame Monitorir Napitupulu, MM
NIP. 19841130 201801 2 001



Scanned with
CamScanner

SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diza Haryani Nasution
NIM : 15 401 00298
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : Perbankan Syariah
Judul Skripsi : **Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah Wadi'ah**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan tim pembimbing dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam Pasal 19 Ayat 4 Tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa IAIN Padangsidimpuan yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidimpuan, 20 Desember 2019

Saya yang Menyatakan,


METERAI
TEMPEL
76F9BAHF251679335
6000
ENAM RIBU RUPIAH

DIZA HARYANI NASUTION
NIM. 15 401 00298

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Diza Haryani Nasution
NIM : 15 401 00298
Jurusan : Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
JenisKarya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan. Hak Bebas Royalti Noneklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah Saya yang berjudul: **Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah wadi'ah.** Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan

Pada tanggal : 20 Desember 2019

Yang menyatakan,



**DIZA HARYANI NASUTION
NIM. 15 401 00298**




KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sihitang Padangsidempuan 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

DEWAN PENGUJI
SIDANG MUNAQASYAH SKRIPSI

Nama : DIZA HARYANI NASUTION
NIM : 15 401 00298
Judul Skripsi : Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijah Wadi'ah

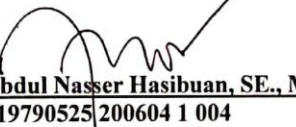
Ketua

Sekretaris



Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
NIP. 19790525 200604 1 004



Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005

Anggota


Dr. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M. Si
NIP. 19790525 200604 1 004


Dr. Budi Gautama Siregar, S.Pd., MM
NIP. 19790720 201101 1 005


Muhammad Isa, ST., MM
NIP. 19800605 201101 1 003


Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd
NIP. 19830317 201801 2 001

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah:
Di : Padangsidempuan
Tanggal : Senin/13 Januari 2020
Pukul : 13.00 WIB
Hasil/Nilai : LULUS/ 69,5 (C+)
IPK : 3,40
Predikat : Sangat Memuaskan



Scanned with
CamScanner



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Jl. H. Tengku Rizal Nurdin Km.4,5 Sihitang 22733
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

PENGESAHAN

**JUDUL SKRIPSI : DETERMINAN PENINGKATAN JUMLAH NASABAH
IB HIJRAH WADI'AH**

NAMA : DIZA HARYANI NASUTION
NIM : 15 401 00298

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas
Dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar
Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Bidang Perbankan Syariah

Padangsidimpuan, Februari 2020



Dr. Darwis Harahap, S.HI., M.Si
NIP. 19780818 200901 1 015



Scanned with
CamScanner

KATA PENGANTAR



Allhamdulillah Puji syukur peneliti sampaikan ke hadirat Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan hidayah-Nya kepada hamba-Nya. Dan atas ridho-Nya akhirnya peneliti menyelesaikan skripsi ini. Tidak lupa shalawat dan salam peneliti sampaikan ke ruh junjungan Nabi Muhammad SAW yang kita nantikan syafaatnya di *yaumul mahsyar* kelak. Dan berkat beliau Umat Islam keluar dari zaman *jahiliyah* menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Skripsi ini berjudul “**Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah Wadi’ah**”. Skripsi ini disusun untuk melengkapi tugas-tugas dan memenuhi syarat-syarat untuk mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada Jurusan Perbankan Syariah.

Skripsi ini disusun dengan bekal ilmu pengetahuan yang terbatas dan amat jauh dari kesempurnaan, sehingga tanpa bantuan, bimbingan dan petunjuk dari berbagai pihak, maka sulit bagi peneliti untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati dan penuh rasa syukur, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ibrahim Siregar, MCL selaku Rektor IAIN Padangsidempuan, Bapak Dr. H. Muhammad Darwis Dasopang M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga, Bapak Dr. Anhar M.A., selaku Wakil Rektor Bidang Administrasi Perencanaan dan

Keuangan dan Bapak Dr. H. Sumper Mulia Harahap M.Ag., selaku Wakil Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.

2. Bapak Dr. Darwis Harahap, S.H.I., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan sekaligus selaku Pembimbing I, Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik, Bapak Drs. Kamaluddin M.Ag., selaku Wakil Dekan Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan, dan Bapak Dr. H. Arbanur Rasyid, M.A selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama.
3. Ibu Nofinawati, SEI., M.A selaku Ketua Program Studi Perbankan Syariah. Beserta seluruh civitas akademik IAIN Padangsidimpuan yang telah banyak memberikan ilmu pengetahuan dan bimbingan dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidimpuan.
4. Ibu Rodame Monitorir Napitupulu, MM. selaku pembimbing II yang telah menyediakan waktunya untuk memberikan pengarahan, bimbingan dan ilmu yang sangat berharga bagi peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini semoga menjadi amal yang baik dan mendapat balasan dari Allah SWT.
5. Bapak Dr. Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si., selaku Penasehat Akademik yang selalu memberi arahan dan semangat kepada peneliti untuk dapat menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak Yusri Fahmi, M.Hum., selaku Kepala Perpustakaan serta pegawai perpustakaan yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas bagi peneliti untuk memperoleh buku-buku dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Segenap Bapak dan Ibu Dosen IAIN Padangsidempuan yang dengan ikhlas memberikan ilmu pengetahuan, dorongan dan motivasi yang sangat bermanfaat bagi peneliti dalam proses perkuliahan di IAIN Padangsidempuan.
8. Ibu Efrida Yanti Siregar selaku pimpinan PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan beserta seluruh karyawan/ti khususnya Bapak Rizky Fahlevi yang telah memberikan kesempatan melaksanakan riset serta motivasi bagi penulis dalam proses penyelesaian skripsi ini.
9. Penghargaan dan terima kasih yang tak ternilai kepada Ayahanda Ali Nurdin Nasution dan Ibunda Salmina Lubis, tanpa pamrih memberikan kasih sayang dukungan moril dan materi serta doa-doa mulia yang selalu dipanjatkan tiada hentinya semenjak dilahirkan sampai sekarang, semoga Allah SWT nantinya dapat membalas perjuangan beliau dengan surga firdaus-Nya, serta kepada kakak dan adik peneliti (Yuni Elprida Nasution dan Ade Putri Rahayu Nasution) yang tidak hentinya memberikan dukungan kepada peneliti karena keluarga selalu menjadi tempat istimewa bagi peneliti.
10. Sahabat tercinta peneliti persembahkan kepada sahabat-sahabat Yusrida Nasution, Hotlina Sari, Husna Hayati, Nur Saidah, Nur Hidayah Nasution Misra Wati, Yahya Habibi Nasution dan rekan-rekan lain yang tidak bisa disebutkan satu persatu, *Thank's For All*.
11. Seluruh rekan mahasiswa terutama rekan-rekan Jurusan Perbankan Syariah-07 angkatan 2015 yang selalu memberikan dukungan dan do'a kepada peneliti, memberikan bantuan dan sebagai teman dalam diskusi, serta

memberi senyum saat saya sedih, membangunkan saya saat saya terjatuh dan memotivasi disaat saya rapuh.

12. Kerabat dan seluruh mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam angkatan 2015, serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan dukungan kepada peneliti dalam perkuliahan dan melakukan penelitian sejak awal hingga selesainya skripsi ini..

Akhirnya peneliti mengucapkan rasa syukur yang tak terhingga kepada Allah SWT, karena atas rahmat dan karunia-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Peneliti menyadari sepenuhnya akan keterbatasan kemampuan dan pengalaman yang ada pada peneliti sehingga tidak menutup kemungkinan bila skripsi ini masih banyak kekurangan. Akhir kata, dengan segala kerendahan hati peneliti mempersembahkan karya ini, semoga bermanfaat bagi pembaca dan peneliti.

Padangsidempuan, Desember 2019

Peneliti,

DIZA HARYANI NASUTION
NIM.15 401 00298

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam system tulisan arab dilambangkan dengan huruf dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda dan sebagian lain dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus. Berikut ini daftar huruf arab dan translitasinya dengan huruf latin.

Huruf Arab	Nama Huruf Latin	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	ħa	ħ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	kadan ha
د	Dal	D	De
ذ	žal	ž	zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	Es
ص	šad	š	esdan ye
ض	ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	ẓa	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	‘ain	‘	Komaterbalik di atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Ki
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	nun	N	En
و	wau	W	We

ه	ha	H	Ha
ء	hamzah	.. ? ..	Apostrof
ي	ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal bahasa Arab seperti vocal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
	<i>Fathah</i>	A	A
	<i>Kasrah</i>	I	I
	<i>Dommah</i>	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf.

Tanda dan Huruf	Nama	Gabungan	Nama
	<i>fathah dan ya</i>	Ai	a dan i
	<i>fathah dan wau</i>	Au	a dan u

c. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda.

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
	<i>fathah dan alif</i>	\bar{a}	a dan garis atas
	<i>Kasrah dan any</i>	\bar{i}	i dan garis di bawah
	<i>dommah dan wau</i>	\bar{u}	u dan garis

			di atas
--	--	--	---------

3. *Ta Marbutah*

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua.

a. *Ta marbutah* hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah, dan dummah, transliterasinya adalah /t/.

b. *Ta marbutah* mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka *ta marbutah* itu ditransliterasikan dengan ha (h).

4. *Syaddah (Tsaydid)*

Syaddah atau tasydid yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda *tasydid*. Dalam transliterasi ini tanda *syaddah* tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

5. **Kata Sandang**

Kata sandang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu:

ال . Namun dalam tulisan transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah*.

a. Kata sandang yang diikuti huruf *syamsiah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *syamsiah* ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung diikuti kata sandang itu.

b. Kata sandang yang diikuti huruf *qamariah*

Kata sandang yang diikuti oleh huruf *qamariah* ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan didepan dan sesuai dengan bunyinya.

6. *Hamzah*

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab-Latin bahwa *hamzah* ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan diakhir kata. Bila *hamzah* itu diletakkan diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

7. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik *fi'il*, *isim*, maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau *harakat* yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bias dilakukan dengan dua cara: bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

8. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem kata sandang yang diikuti huruf tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan

juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, diantaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu dilalui oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

9. *Tajwid*

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian takterpisahkan dengan ilmu *tajwid*. Karena itu keresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman *tajwid*.

Sumber: Tim Puslitbang Lektur Keagamaan. Pedoman *Transliterasi Arab-Latin*.

Cetakan Kelima. 2003. Jakarta: Proyek Pengkajian dan Pengembangan Lektur Pendidikan Agama.

ABSTRAK

Nama : DIZA HARYANI NASUTION
NIM : 15 401 00298
Judul Skripsi : Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah *Wadi'ah*

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh semakin pesatnya persaingan bank dalam menarik calon nasabah dengan menciptakan produk yang sesuai dengan kebutuhan nasabah serta memiliki berbagai kelebihan. Salah satunya yaitu dengan menciptakan tabungan IB hijrah *wadi'ah* dengan penetapan harga produk yang lebih kompetitif dibandingkan produk lain. Hal ini bertujuan untuk meningkatkan jumlah nasabah yang menggunakan produk tersebut. Namun masih banyak orang yang tidak tertarik menggunakannya. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada PT. Bank muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif, sumber data penelitian ini adalah sumber data primer dan sekunder. Metode pengumpulan data adalah angket dengan jumlah sampel 90 nasabah. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS 23. Teknik analisis data yaitu dengan uji validitas, uji realibilitas, uji statistik deskriptif, uji normalitas, uji asumsi klasik, uji koefisien determinasi, uji regresi linier berganda dan uji hipotesis. Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa variabel *free monthly charge* dan saldo minimum berpengaruh signifikan positif terhadap peningkatan jumlah nasabah. Sedangkan secara simultan variabel *free monthly charge* dan saldo minimum memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah.

Kata Kunci: Nasabah, Harga, Keputusan Menabung

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL/SAMPUL	
HALAMAN PENGESAHAN PEMBIMBING	
SURAT PERNYATAAN PEMBIMBING	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	
BERITA ACARA MUNAQOSYAH	
HALAMAN PENGESAHAN DEKAN	
ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR DIAGRAM	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	7
C. Batasan Masalah.....	7
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	8
F. Kegunaan Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	9
H. Sistematika Pembahasan	10
BAB II LANDASAN TEORI	12
A. Kajian Teori	12
1. IB Hijrah Wadi'ah.....	12

2. Peningkatan Jumlah Nasabah.....	15
3. Free Monthly Charge (Bebas Biaya Administrasi Bulanan)	21
4. Saldo Minimum.....	22
5. Pengaruh Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah.....	23
B. Penelitian Terdahulu	27
C. Kerangka Pikir	29
D. Hipotesis.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
A. Objek dan Waktu Penelitian.....	32
B. Jenis Penelitian.....	32
C. Sumber Data.....	33
1. Data Primer	32
2. Data Sekunder	33
D. Instrumen Penelitian.....	33
1. Kuesioner/Angket	33
2. Observasi.....	34
E. Populasi dan Sampel	34
1. Populasi.....	34
2. Sampel.....	35
F. Analisa Data.....	36
1. Uji Validitas	36
2. Uji Reliabilitas	37
3. Analisis Statistik Deskriptif	37
4. Uji Normalitas.....	37
5. Uji asumsi Klasik	38
a. Uji Multikolinearitas	38
b. Uji Heteroskedastisitas.....	38
6. Uji Koefisien Determinan	39
7. Analisis Regresi Linier Berganda	39
8. Uji Hipotesis	40
a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)	40
b. Uji Signifikansi Simultan (Uji f).....	41
BAB IV HASIL PENELITIAN.....	42
A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan	42
1. Sejarah Singkat PT. Bank Muamalat Indonesia.....	42
2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia	44
a. Visi	44

b. Misi	44
3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesi KCU Padangsidimpuan	44
4. Produk dan Layanan.....	45
B. Hasil Analisis Data.....	48
1. Uji Validitas	48
a. Uji Validitas Variabel Peningkatan Jumlah Nasabah	49
b. Uji Validitas Variabel <i>Free Monthly Charge</i>	49
c. Uji Validitas Variabel Saldo Minimum	50
2. Uji reliabilitas	50
a. Uji Realibilitas Peningkatan Jumlah Nasabah	50
b. Uji Reliabilitas Free Monthly Charge	51
c. Uji Reliabilitas Saldo Minimum	52
3. Uji Statistik Deskriptif	52
4. Uji Normalitas	53
5. Uji Asumsi Klasik	54
a. Uji Multikolinearitas	54
b. Uji Heteroskedastisitas.....	55
6. Uji Koefisien Determinasi	56
7. Analisis Regresi Linier Berganda	56
8. Uji Hipotesis	58
a. Uji t	58
b. Uji f	59
C. Pembahasan Hasil Penelitian	60
D. Keterbatasan Penelitian	71
BAB V PENUTUP	73
A. Kesimpulan	73
B. Saran.....	73
1. Bagi Pihak Perbankan	73
2. Bagi Peneliti Selanjutnya	74

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel I.1	: Jumlah nasabah IB Hijrah Wadi'ah Tahun 2018.....	3
Tabel I.2	: Saldo Minimum.....	6
Tabel I.3	: Definisi Operasional	10
Tabel II.1	: Penelitian Terdahulu.....	28
Tabel III.1	: Skala <i>Likert</i>	34
Tabel IV.1	: Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Nasabah.....	49
Tabel IV.2	: Hasil Uji Validitas <i>Free Monthly Charge</i>	49
Tabel IV.3	: Hasil Uji Validitas Saldo Minimum	50
Tabel IV.4	: Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan jumlah Nasabah	51
Tabel IV.5	: Hasil Uji Reliabilitas <i>Free Monthly Charge</i>	51
Tabel IV.6	: Hasil Uji Reliabilitas Saldo Minimum.....	51
Tabel IV.7	: Statistik Dekriptif.....	52
Tabel IV.8	: Hasil Uji Multikolinearitas.....	54
Tabel IV.9	: Uji Koefisien Determinasi	56
Tabel IV.10	: Analisis Regresi Berganda.....	57
Tabel.IV.11	: Hasil Uji Parsial (Uji t)	58
Tabel IV.12	: Hasil Uji Simultan (Uji f)	60

DAFTAR GAMBAR

Gambar II.1	: Kerangka Pikir	29
Gambar IV.1	: Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidempuan.....	46
Gambar IV.2	: Produk Pendanaan.....	47
Gambar IV.3	: Produk Pembiayaan	48
Gambar IV.4	: Produk Layanan	49
Gambar IV.5	: Hasil Uji Normalitas	53
Gambar IV.6	: Hasil Uji Heteroskedastisitas	55

DAFTAR DIAGRAM

Diagram IV.1	: Pernyataan Y-1	61
Diagram IV.2	: Pernyataan Y-2	61
Diagram IV.3	: Pernyataan Y-3	62
Diagram IV.4	: Pernyataan Y-4	62
Diagram IV.5	: Pernyataan Y-5	63
Diagram IV.6	: Pernyataan Y-6	63
Diagram IV.7	: Pernyataan Y-7	64
Diagram IV.8	: Pernyataan Y-8	64
Diagram IV.9	: Pernyataan F-1	65
Diagram IV.10	: Pernyataan F-2	65
Diagram IV.11	: Pernyataan F-3	66
Diagram IV.12	: Pernyataan F-4	66
Diagram IV.13	: Pernyataan S-1	67
Diagram IV.14	: Pernyataan S-2	67
Diagram IV.15	: Pernyataan S-3	68
Diagram IV.16	: Pernyataan S-4	69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang keuangan, artinya usaha perbankan selalu berkaitan dengan masalah di bidang keuangan.¹ Bank juga dapat diartikan sebagai lembaga keuangan yang kegiatan usahanya adalah menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan (tabungan, deposito dan giro), menyalurkan dana kembali kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan dan menyediakan jasa-jasa keuangan lainnya seperti transfer, kliring, *save deposit box* dan sebagainya.

Menurut UU No. 10 Tahun 1998 di Indonesia ini ada dua jenis bank yaitu bank umum dan bank perkreditan rakyat. Definisi bank secara umum adalah lembaga keuangan yang menghimpun dana dari masyarakat dan menyalurkannya kembali kepada masyarakat. Maka disimpulkan bank merupakan perusahaan atau lembaga keuangan yang menyediakan jasa-jasa keuangan bagi masyarakat seperti menghimpun dana berlebih dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana kembali kepada masyarakat yang kekurangan dana dalam bentuk pembiayaan serta jasa-jasa keuangan lainnya.

Bank syariah adalah bank yang beroperasi tanpa mengandalkan bunga. Tujuan utama pendirian lembaga keuangan syariah adalah tiada lain sebagai upaya kaum muslimin untuk mendasari segenap aspek hidup

¹Kasmir, *manajemen perbankan* (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2014), hlm. 13.

ekonominya berdasarkan al-Quran dan as-Sunnah.² Bank syariah menurut UU No. 21 Tahun 2008 Pasal 1 Ayat 7 adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syariah dan menurut jenisnya terdiri atas bank umum syariah dan bank pembiayaan syariah.

Bank umum syariah yang ada di Indonesia salah satunya adalah Bank Muamalat Indonesia. Bank Muamalat Indonesia berdiri pada tanggal 1 Nopember 1991 yang diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia. Mulai beroperasi pada tahun 1992 sekaligus sebagai pencetus bank berbasis syariah di Indonesia dan telah membuka cabang di berbagai kota salah satunya adalah cabang Padangsidimpuan.

Salah satu produk yang ditawarkan oleh Bank Muamalat Indonesia Kantor Cabang Utama (selanjutnya akan disingkat menjadi KCU) Padangsidimpuan adalah tabungan IB hijrah *wadi'ah*. Tabunga IB hijrah *wadi'ah* ini adalah tabungan yang dijalankan dengan menggunakan akad *wad'iah yad dhamanah*, yaitu akad titipan di mana penerima titipan (bank) dapat memanfaatkan titipan tersebut dengan seizin pemiliknya dan menjamin untuk mengembalikan titipan tersebut jika si pemilik menghendakinya. Bank dapat memberikan bonus kepada pemilik dana, tetapi dengan syarat tidak ada diperjanjikan sebelumnya.

PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan menawarkan produk tabungan IB hijrah *wadi'ah* dengan kelebihanannya adalah biaya bulanan adalah Rp0, setoran awal yang lebih murah (Rp25.000), dan saldo

²Ascarya, *Akad & Produk bank Syariah* (Jakarta: PT. RjaGrafindo Persada, 2002), hlm. 113.

minimum Rp25.000. Berikut ini akan disajikan data jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan dalam periode tahun 2018 mulai dari bulan Januari sampai dengan bulan Desember.

Tabel I.1
Jumlah Nasabah IB Hijrah *Wadi'ah* Tahun 2018
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

No.	Bulan	Jumlah
1	Januari	48
2	Februari	42
3	Maret	55
4	April	55
5	Mei	64
6	Juni	43
7	Juli	59
8	Agustus	70
9	Septemper	83
10	Oktober	218
11	Nopember	95
12	Desember	47
Total		879

Sumber: Bank Muamalat KCU Padangsidempuan

Tabel I.1 menunjukkan nasabah yang berhasil didapatkan oleh Bank Muamalat Padangsidempuan paling banyak adalah pada bulan Oktober, yaitu sebanyak 218 nasabah baru dan paling sedikit pada bulan Februari, yaitu sebanyak 42 nasabah baru. Perkembangan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada tahun 2018 disimpulkan mengalami fluktuasi, hal ini kemungkinan besar disebabkan oleh persaingan ketat yang terjadi dalam institusi perbankan. Terlebih lagi kota Padangsidempuan merupakan kota yang dengan sekolah dan universitas terbanyak di Tapanuli Bagian Selatan.

Tabungan IB hijrah *wadi'ah* merupakan tabungan yang ditujukan untuk nasabah yang baru mulai belajar menabung. Tentunya sebagai nasabah yang baru mulai belajar menabung akan menginginkan produk tabungan yang mudah digunakan serta memiliki biaya yang murah. Oleh karena itu, bank dituntut untuk berpikir keras, menciptakan dan mencari strategi yang dapat memenuhi kebutuhan dan keinginan nasabah sehingga mampu menarik calon nasabah untuk menggunakan produk dari bank tersebut.

Setiap nasabah memiliki kriteria sendiri-sendiri dalam memilih produk bank yang diinginkannya, ada nasabah yang memilih bank yang memberikan bagi hasil yang tinggi juga terjamin keamanannya, ada yang memilih bank dengan pelayanan yang cepat, efisien, nyaman, mudah digunakan di mana pun dan kapan pun, serta ada yang memilih bank yang memiliki biaya administrasi bulanan yang rendah.³

Menurut Monle Lee dan Carla Jhanson dalam jurnal Budi Gautama Siregar, “proses keputusan pembelian dalam pasar konsumen kebanyakan dipengaruhi oleh faktor-faktor pribadi, psikologis dan sosial”.⁴ Dalam jurnal ilmiah Evelyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti yang berjudul pengaruh *service marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Cabang A. Yani Pekanbaru, menunjukkan hasil

³Selamat Siregar, “Pengaruh Strategi Pemasaran Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Pada PT. Bank Mandiri Cabang Krakatau Medan” *Jurnal Ilmiah METHONOMI* , vol.1 no. 2, 2015 (<http://methonomi.net/index.php/jimetho/article/view/5>, diakses 14 Januari 2019 pukul 15.00 WIB).

⁴Budi Gautama Siregar, “Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro Wadi'ah di PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidempuan,” *TAZKIR: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman* 2, no. 2 (31 Desember 2016): 17–34, <https://doi.org/10.24952/tazkir.v2i2.508>.

bahwa produk, lokasi dan orang (*people*) berpengaruh positif dan signifikan, proses berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan harga, promosi dan bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.⁵ Sementara itu dalam penelitian Beatric M. J. Kondoy, dkk. yang berjudul bauran pemasaran dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah di BPR Prisma Dana Manado, menunjukkan bahwa produk, harga, lokasi dan promosi memiliki nilai yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.⁶ Dari dua penelitian di atas menunjukkan hasil yang berbeda terhadap harga, maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh harga terhadap keputusan menjadi nasabah.

Harga adalah sejumlah uang yang dibebankan kepada nasabah sebagai balas jasa dari produk yang digunakan. Harga yang dimaksud dalam suatu produk tabungan yaitu meliputi biaya administrasi bulanan (*monthly charge*), saldo minimum, biaya penarikan dari bagi hasil dan sebagainya..

Biaya administrasi bulanan (*monthly charge*) adalah biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank.⁷ Nasabah yang rasional pada umumnya cenderung sensitif pada suku bunga (bagi hasil) dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.⁸ Biaya

⁵Evilyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti, "Pengaruh *Service Marketing Mix* Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, Cabang A. Yani Pekanbaru", *Jurnal of Economics, Business and Accounting (COSTING)* 1, No. 2 (juni 2018), <http://doi.org/10.31539/costing.v1i2.263>.

⁶Beatric M. J. Kondoy, Bernhard Tewal, dan Frederik Worang, "Bauran Pemasaran dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BPR Prisma Dana Manado", *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi* 4, No. 4 (11 Januari 2017), <https://ejournal.unsrat.ac.id/index.php/emba/article/view/14576>.

⁷Ralona M, *Kamus istilah ekonomi populer* (Jakarta: Niaga Swadaya, 2006), hlm. 52.

⁸Tatik Suryani, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank Di Era Global* (Jakarta: Prenada Media, 2017), hlm. 85.

administrasi bulanan yang dibebankan pada tabungan IB hijrah *wadi'ah* merupakan harga termurah yang dapat ditawarkan oleh sebuah bank yaitu sebesar Rp.0,-.

Saldo minimum adalah jumlah dana minimum yang harus dipelihara oleh nasabah sebagai persyaratan minimum untuk memperoleh bagi hasil atau jasa tertentu, atau dibebaskan dari kewajiban tertentu.⁹ Berikut ini disajikan data saldo minimum dari tabungan yang dimiliki Bank Muamalat Indonesia Tbk:

Tabel I.2
Saldo Minimum
PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk

Jenis Tabungan	Saldo Minimum
IB hijran <i>wadi'ah</i>	Rp.25.000
IB hijrah <i>mudharabah</i>	Rp.50.000
IB hijrah valas	USD 50
Tabunganku	Rp.20.000
IB hijrah prima	Rp.50.000
IB hijrah <i>simple</i>	Rp.1.000

Sumber: www.bankmuamalat.co.id

Tabel I.2 menunjukkan ada tiga jenis produk tabungan yang memiliki saldo minimum yang lebih murah yaitu, IB hijrah *simple*, tabunganku dan IB hijrah *wadi'ah*. Peneliti memilih IB hijrah *wadi'ah* dikarenakan IB hijrah *simple* sampai dengan 5 September 2019 belum memiliki nasabah yang menggunakan produk tabungan tersebut.¹⁰ Sedangkan produk tabunganku fasilitas tabungannya tidak dilengkapi dengan kartu ATM. Nah, sementara tabungan IB hijrah *wadi'ah* telah memiliki fasilitas tabungan yang lengkap dan juga telah memiliki banyak nasabah.

⁹Ralona, Op. Cit., hlm. 263.

¹⁰Wawancara dengan bapak Rizky Fahlevi pada Tanggal 5 September 2019.

Maka dari pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh *free monthly charge* dan jumlah saldo minimum dalam mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah yang menggunakan produk tabungan IB hijrah *wadi'ah*. Oleh karena itu, peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah *Wadi'ah*”**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, peneliti menemukan beberapa permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian ini, yaitu:

1. Tabungan IB hijrah *wadi'ah* tidak memiliki biaya bulanan.
2. Nilai saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* murah (Rp25.000,-)
3. Jumlah nasabah baru yang menggunakan tabungan IB hijrah *wadi'ah* mengalami fluktuasi.

C. Batasan Masalah

Agar pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka dalam penelitian ini peneliti membatasi ruang lingkup masalah yang diteliti yaitu pengaruh harga atau dalam penelitian ini *free monthly charge* dan saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah IB hijrah *wad'iah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka rumusan masalah yang dibahas dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah ada pengaruh *free monthly charge* dengan peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan?
2. Apakah ada pengaruh antara jumlah saldo minimum dengan peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan?
3. Apakah ada pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum secara simultan terhadap peningkatan jumlah nasabah tabung IB hijrah *wadi'ah*?

E. Tujuan Penelitian

Dalam melakukan penelitian tentu memiliki tujuan-tujuan tertentu.

Oleh karena itu tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki oleh *free monthly charge* terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.
2. Untuk mengetahui pengaruh yang dimiliki oleh saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.
3. Untuk mengetahui pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum secara simultan terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.

F. Kegunaan Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada semua pihak, yaitu:

1. Perbankan Syariah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat berguna sebagai bahan pertimbangan untuk lembaga perbankan syariah dalam menentukan produk yang efektif dan efisien yang bisa menarik masyarakat agar mau menabung di PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.

2. Bagi Peneliti

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berguna dan mampu menambah pengetahuan dan wawasan peneliti serta sebagai bahan pertimbangan untuk peneliti-peneliti selanjutnya.

G. Definisi Operasional Variabel

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam memahami judul penelitian ini, maka akan dijelaskan definisi operasional variabel penelitian ini:

Tabel I.3
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Pengukuran
<i>Free Monthly Charge</i>	Gratis biaya bulanan yang dibebankan kepada nasabah sebagai balas jasa terhadap produk yang digunakan.	<ul style="list-style-type: none"> • Gratis (1, 3) • Manfaat yang dirasakan (2, 4) 	Ordinal
Saldo Minimum	jumlah dana minimum yang harus dipelihara oleh nasabah sebagai persyaratan minimum untuk memperoleh bagi	<ul style="list-style-type: none"> • Murah (1, 3) • Kualitas produk(2, 4) 	Ordinal

	hasil atau jasa tertentu.		
Peningkatan Jumlah Nasabah	peningkatan jumlah nasabah baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif yang dipengaruhi oleh keinginan dan keputusan nasabah menggunakan tabungan IB hijrah <i>wadi'ah</i> .	<ul style="list-style-type: none"> • Kepuasan nasabah (1,5) • Kesesuaian informasi (2, 6) • Sesuai kebutuhan (3, 7) • Kelebihan produk (4, 8) 	Ordinal

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan skripsi ini terdiri dari lima bab, yang masing-masing bab terdiri dari beberapa sub bab. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah pembahasan dan mudah dipahami. Oleh karena itu peneliti mengklasifikasikan permasalahan dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN yang berisi latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, kegunaan penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

BAB II LANDASAN TEORI menguraikan tentang kerangka teori tabungan IB hijrah *wadi'ah* (pengerian akad *wadi'ah*, jenis-jenis akad *wadi'ah*), teori peningkatan jumlah nasabah (pengertian nasabah, faktor-faktor yang memengaruhi keputusan nasabah, proses pengambilan keputusan), Teori *free monthly charge*, teori saldo minimum, teori pengaruh harga terhadap peningkatan jumlah nasabah, kemudian penelitian terdahulu, kerangka fikir dan hipotesis penelitian.

BABA III METODOLOGI PENELITIAN menguraikan tentang lokasi dan objek penelitian, jenis penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, populasi dan sampel dan analisis data yang memuat uji validitas, uji reabilitas, uji regresi berganda, uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heterokedastisitas, uji autokolerasi, uji t dan uji f.

BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN membahas tentang gambaran umum objek penelitian yang memaparkan gambaran perusahaan secara umum berupa sejarah, visi dan misi dan struktur organisasi, deskripsi hasil penelitian yang memaparkan data penelitian, kemudian menjelaskan hasil analisis data serta keterbatasan penelitian.

BAB V PENUTUP memuat kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan dan saran yang merupakan akhir uraian yang telah dikemukakan di atas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. IB Hijrah *Wadi'ah*

Produk pada Bank Muamalat KCU Padangsidimpuan terdiri dari tiga jenis produk, yaitu produk pendanaan, produk pembiayaan dan produk jasa (layanan), ketiga jenis produk ini selanjutnya akan dibahas pada bab IV. Salah satu contoh dari produk pendanaan adalah tabungan IB hijrah *wadi'ah*. IB hijrah *wadi'ah* merupakan salah satu produk tabungan Bank Muamalat yang menggunakan akad *wadi'ah*. Menurut Wiroso dalam jurnal Primasthi *wadi'ah* dapat diartikan sebagai titipan dari satu pihak ke pihak lain, baik individu maupun badan hukum yang harus dijaga dan dikembalikan kapan saja si penyimpan menghendakinya. Tujuan dari perjanjian tersebut adalah untuk menjaga keselamatan barang titipan dari kehilangan, kemusnahan, kecurian dan sebagainya. Yang dimaksud barang di sini adalah suatu yang berharga seperti uang, barang, dokumen, barang lain yang berharga di sisi Islam.¹

Akad *wadi'ah* digunakan untuk produk giro, tabungan dan deposito. Menurut Subhi dalam buku Ridwan Nurdin legalitas akad *wadi'ah* tersebut didasarkan pada fatwa tentang giro adalah fatwa No. 01/DSN-MUI/IV/2000, yang menyatakan dalam diktumnya bahwa yang

¹Driya Primasthi, "Studi Komparasi Kualitas Tabungan Akad Wadiah Yad Dhamanah Dan Mudharabah Mutlaqah di Bri Syariah Dan Bni Syariah" *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, vol. 3 no. 1, 2014, (<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/1566>, diakses 30 Januari 2019 pukul 11.41 WIB.

memuat tentang *wadi'ah* mensyaratkan: (1) bersifat titipan (2) titipan bisa diambil kapan saja (*on call*) (3) tidak ada imbalan yang disyaratkan kecuali dalam bentuk pemberian sukarela dari pihak bank.²

Menurut ketentuan Bank Indonesia perihal pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpunan dana dan penyaluran dana serta pelayanan jasa bank syariah No. 10/14/DPbS/2008, dalam kegiatan penghimpunan dana dalam bentuk giro dan tabungan atas dasar akad *wadi'ah* berlaku persyaratan sebagai berikut:³

- a. Bank bertindak sebagai penerima dana titipan dan nasabah bertindak sebagai penitip dana.
- b. Bank wajib menjelaskan kepada nasabah mengenai karakteristik produk, serta hak dan kewajiban nasabah sebagaimana diatur dalam ketentuan bank Indonesia mengenai transparansi informasi produk bank dan penggunaan data pribadi nasabah.
- c. Tidak diperkenankan menjanjikan pemberian imbalan atau bonus kepada nasabah.
- d. Bank dan nasabah wajib menuangkan kesepakatan atas pembukaan dan penggunaan produk giro atau tabungan atas dasar akad wadiah dalam bentuk perjanjian tertulis.
- e. Bank dapat membebankan kepada nasabah biaya administrasi berupa biaya-biaya yang terkait langsung dengan biaya pengelolaan rekening antara lain biaya kartu ATM, buku/cek bilyet giro, biaya materai,

²Ridwan Nurdin, *akad-akad fiqh pada Perbankan syariah di Indonesia* (Banda Aceh: Yayasan PeNA Banda Aceh, 2010), hlm. 52.

³<http://www.bi.go.id>, diakses pada 5 September 2019 pukul 15.25 WIB.

cetak laporan transaksi dan saldo rekening serta pembukaan dan penutupan rekening.

- f. Bank menjamin pengembalian dana titipan nasabah.
- g. Dana titipan dapat diambil setiap saat oleh nasabah.

Dalam fiqh muamalah, *wadi'ah* dibagi menjadi dua macam, yaitu *wadi'ah yad dhamanah* dan *wadi'ah yad amanah*. Akad *wadi'ah yad amanah* adalah akad titipan yang dilakukan dengan kondisi penerima titipan (dalam hal ini bank) tidak wajib mengganti jika terjadi kerusakan. Biasanya akad ini diterapkan bank pada titipan murni.⁴ Akad *wadi'ah yad amanah* juga dapat diartikan sebagai titipan di mana barang yang dititipkan sama sekali tidak boleh digunakan oleh penerima titipan. Penerima titipan hanya memiliki kewajiban mengembalikan barang yang dititipkan pada saat diminta oleh pihak yang menitipkan secara apa adanya.⁵ Sedangkan *wadi'ah yad dhamanah* adalah akad titipan dimana barang yang dititipkan tersebut dapat digunakan atau diambil manfaatnya oleh penerima titipan. Penerima titipan bertanggung jawab atas nilai (bukan fisik) dari uang yang dititipkan.⁶

Tabungan IB hijrah *wadi'ah* yang dimiliki oleh Bank Muamalat Indonesia memiliki spesifikasi sebagai berikut:

- 1) Menggunakan akad *wadi'ah yad dhamanah*
- 2) Biaya layanan (bulanan) gratis

⁴Muhammad Syafi'i Antonio, *Bank syariah: dari teori ke praktik* (Jakarta: Gema Insani, 2001), hlm. 155.

⁵Abdul Ghofur Anshori, *Perbankan Syariah di Indonesia* (Yogyakarta: UGM PRESS, 2018), hlm. 83.

⁶Muhammad Syafi'i Antonio, Op. Cit., hlm. 156.

- 3) Setoran awal minimum Rp25.000,-
- 4) Saldo minimum Rp25.000,-

2. Peningkatan Jumlah Nasabah

Dalam kamus Bahasa Indonesia nasabah adalah orang yang menjadi langganan bank atau yang berkaitan tentang keuangan.⁷ Sedangkan menurut Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang Perubahan Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 tentang Perbankan (Undang Undang Perbankan) disebutkan bahwa nasabah adalah pihak yang menggunakan jasa perbankan.⁸ Nasabah yang dimaksud dalam penelitian ini adalah orang-orang atau kelompok-kelompok yang menggunakan tabungan IB hijrah *wadi'ah*.

Peningkatan jumlah nasabah dapat terjadi dari setiap keputusan pembelian yang dilakukan oleh calon nasabah. Jika calon nasabah memutuskan untuk membeli suatu produk bank maka jumlah nasabah yang menggunakan produk bank tersebut akan meningkat.

a. Faktor-Faktor Yang Memengaruhi Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan nasabah dipengaruhi oleh stimuli yang berasal dari luar diri nasabah, yaitu stimuli pemasaran dan stimuli lainnya.⁹

⁷Ernawati Waridah, *Kamus Bahasa Indonesia* (Jakarta: Bmedia, 2017), hlm. 189.

⁸Soegeng Wahyoedi & Saporso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah: : Studi Atas Religitas, Kualitas Layanan, Trust Dan Loyalitas* (Yogyakarta: Deepublish, 2019), hlm. 23.

⁹Tatik Suryani, Op. Cit., hlm. 84-86.

1) Stimuli Pemasaran

Stimuli pemasaran meliputi bauran pemasaran jasa yang dilakukan oleh pemasar, yaitu:

a) Produk

Produk perbankan dapat dikelompokkan dalam tiga kelompok, yakni produk tabungan atau disebut penghimpun dana, produk pembiayaan (produk penyaluran dana) dan jasa-jasa perbankan. Strategi produk seperti jenis produk tabungan, manfaat dan layanan tambahan yang melekat pada produk tabungan akan memengaruhi pertimbangan nasabah dalam memilih produk tabungan.

b) Harga

Strategi penetapan harga yang tepat yang mencakup besarnya biaya administrasi, bagi hasil dan cara pembayaran berpengaruh sangat besar terhadap keputusan nasabah. Nasabah yang rasional pada umumnya cenderung sensitif terhadap bagi hasil dan biaya administrasi yang dibebankan kepada nasabah.

c) Distribusi (*Place*)

Riset di bidang perbankan yang mengungkapkan bahwa kemudahan akses ke bank yang memungkinkan nasabah lebih efisien dalam melakukan transaksi merupakan salah satu faktor yang dipertimbangkan nasabah dalam memilih bank.

d) Promosi

Komunikasi pemasaran yang tujuannya mempromosikan produk dan jasa perbankan memainkan peran penting dalam memengaruhi nasabah. Bauran promosi yang tepat, seperti: periklanan, kehumasan, penjualan personal, publisitas dan promosi penjualan akan memengaruhi persepsi, sikap, dan perilaku nasabah, sehingga dapat meningkatkan penjualan dan kinerja pemasaran bank yang lain.

e) Proses

Produk perbankan seperti halnya jasa, mempunyai sifat tidak terwujud dan proses produksinya dilakukan secara bersamaan dengan waktu nasabah memanfaatkan jasa tersebut. Karakteristik jasa seperti ini menuntut kesederhanaan, kemudahan, dan kenyamanan dalam prosesnya.

f) Bukti fisik (*Physical Evidence*)

Bank yang bisnis utamanya kepercayaan dan keamanan, dari sisi fisiknya perlu didesain sedemikian rupa sehingga mendukung terbentuknya keyakinan nasabah bahwa bank yang dikunjunginya adalah bank yang terpercaya dan aman. Semakin lengkap fasilitas fisik yang disediakan dan semakin megah dan baik kantor bank, semakin percaya nasabah terhadap bank tersebut.

g) Karyawan (*People*)

Kemampuan karyawan dalam meyakinkan nasabah, memberikan respon yang cepat terhadap kebutuhan nasabah, kesopanan, penampilan dan berbagai aspek lainnya yang mendukung layanan yang diberikan karyawan bank memiliki peran penting dalam memengaruhi keputusan nasabah dan perilaku nasabah.

b. Proses Keputusan Pembelian Nasabah

Proses keputusan pembelian nasabah dapat dikategorikan secara garis besar ke dalam tiga tahap utama, yaitu: pra-pembelian, konsumsi dan evaluasi purnabeli.¹⁰

1) Pra-pembelian

Tahap pra-pembelian mencakup semua aktivitas konsumen sebelum terjadinya transaksi pembelian dan pemakaian produk.

Pada tahap ini memiliki tiga proses, yakni:

a) Identifikasi Kebutuhan

Proses pembelian diawali ketika seseorang mendapat stimulus (pikiran, tindakan atau motivasi) yang mendorong dirinya untuk mempertimbangkan pembelian barang atau jasa tertentu. Stimulus bisa berupa:¹¹

1. *Commercial cues*: yaitu rangsangan untuk membeli yang disebabkan oleh kegiatan promosi bank.

¹⁰Fandy Tjiptono, *Strategi Pemasaran* edisi 4 (Yogyakarta: Andi, 2015) hlm. 53.

¹¹*Ibid.*, hlm 56-57.

2. *Social cues*: yaitu rangsangan untuk membeli yang disebabkan oleh kelompok referensi yang dijadikan panutan atau acuan oleh calon nasabah.
3. *Physical cues*: yaitu rangsangan untuk membeli rasa haus, lapar, lelah atau *biological cues* lainnya.

b) Pencarian informasi

Seorang konsumen yang mulai tergugah minatnya pada suatu produk biasanya akan mencari informasi yang lebih banyak. Sumber-sumber informasi konsumen terbagi menjadi empat kelompok, yaitu sumber pribadi (yang meliputi keluarga, teman, tetangga atau kenalan), sumber niaga (yang meliputi iklan, petugas penjualan, pameran), sumber umum (yang meliputi media massa dan organisasi konsumen) dan sumber pengalaman yaitu pengalaman memakai atau pun menguji.¹²

c) Penilaian Alternatif

Ketika menilai berbagai alternatif potensial, para nasabah cenderung menggunakan dua macam informasi, yaitu daftar merek yang akan mereka rencanakan untuk dipilih (merek yang diminati) dan kriteria yang akan mereka pergunakan dalam menilai setiap merek.¹³

¹²Muhammad Isa, dkk., *Manajemen Pemasaran Bank* (Modul Pembelajaran IAIN Padangsidimpuan, 2018), hlm., 29.

¹³Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen* Terjemahan oleh Zoelkifli Kasip (Jakarta: PT. Indeks, 2007), hlm. 497.

2) Konsumsi

Tahap ini merupakan tahap proses keputusan nasabah di mana nasabah menggunakan produk atau jasa bank. Pada tahap ini nasabah akhirnya memutuskan untuk memakai atau mengonsumsi produk atau jasa bank dari berbagai merek dan kriteria yang telah ditentukan.

Namun demikian, dua faktor lain dapat mencampuri maksud membeli dengan keputusan membeli, yaitu:¹⁴

a) Sikap Orang Lain

Yaitu seberapa jauh sikap pihak lain akan mengurangi alternatif yang disukai seseorang tergantung pada intensitas sikap negatif pihak lain terhadap pilihan alternatif nasabah.

b) Situasi Tak Terduga

Yaitu situasi tak terduga yang mungkin muncul dan mengubah, menanggihkan atau membatalkan keputusan membeli banyak dipengaruhi oleh persepsi terhadap risiko.

3) Perilaku pasca-pembelian

Ketika nasabah menggunakan suatu produk, terutama selama pembelian percobaan, mereka menilai kinerja produk tersebut menurut berbagai harapan mereka. Ada tiga hasil penilaian yang mungkin timbul:

¹⁴Muhammad Isa, dkk., Op. Cit., hlm. 29-30.

- a) Kinerja produk sesuai dengan harapan nasabah, maka nasabah puas.
- b) Kinerja produk melebihi harapan nasabah, maka nasabah akan sangat puas.
- c) Kinerja produk di bawah harapan nasabah, maka nasabah akan tidak puas atau pun kecewa.

Penilaian pasca-pembelian nasabah memberikan umpan balik seperti pengalaman terhadap psikologis nasabah dan membantu memengaruhi keputusan yang berkaitan di waktu yang akan datang. Jika kinerja produk sesuai atau melebihi harapan nasabah, nasabah mungkin akan membelinya lagi atau mungkin akan menceritakan pengalamannya kepada teman atau keluarga yang akan berpotensi untuk menarik nasabah baru. Namun jika kinerja produk tidak sesuai atau di bawah harapan nasabah, mereka akan mencari alternatif lain yang lebih sesuai.¹⁵

3. ***Free Monthly Charge* (Bebas Biaya Administrasi Bulanan)**

Biaya administrasi bulanan (*monthly charge*) adalah biaya yang dibebankan secara berkala kepada pemegang rekening pada suatu bank.¹⁶ Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI), biaya adalah uang yang dikeluarkan untuk mengadakan (mendirikan, melakukan dan sebagainya) sesuatu, ongkos, belanja, pengeluaran dan sebagainya.¹⁷ Biaya juga dapat diartikan sebagai pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh

¹⁵Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, Op. Cit., hlm. 507-508.

¹⁶Ralona M, Loc. Cit.

¹⁷<https://kbbi.web.id/biaya>, diakses pada 5 September 2019 pukul 10.43 WIB.

suatu perusahaan atau perorangan yang bertujuan untuk memperoleh manfaat lebih dari aktivitas yang dilakukan.

Dengan demikian biaya administrasi bulanan diartikan sebagai pengorbanan atau pengeluaran yang dilakukan oleh nasabah yang memiliki rekening pada suatu bank yang dibayar setiap bulan. Dari definisi tersebut, maka biaya administrasi bulanan dapat dikategorikan sebagai harga dari produk tabungan IB hijrah *wadi'ah* yang dibebankan kepada nasabah.

Bagi nasabah yang rasional terutama bagi nasabah yang baru mulai belajar menabung dan memiliki nilai nominal tabungan yang rendah tentu biaya administrasi yang diberlakukan oleh bank menjadi hal yang sangat penting untuk diperhatikan. Dibandingkan mengharapkan besarnya bagi hasil yang diberikan bank memperhatikan besarnya biaya administrasi menjadi hal yang lebih penting karena pada umumnya jika nominal tabungan yang dimiliki rendah maka bagi hasil yang diperoleh juga rendah bahkan seringkali tidak dapat menutupi besarnya biaya administrasi yang ditetapkan oleh bank.

4. Saldo Minimum

Pengertian saldo dalam KBBI adalah selisih antara uang yang masuk dan uang yang keluar. Sedangkan minimum adalah nilai paling

kecil, paling rendah, paling sedikit dan sebagainya.¹⁸ Sedangkan menurut

Ralona saldo minimum didefinisikan sebagai berikut:¹⁹

saldo minimum adalah jumlah dana minimum yang harus dipelihara oleh nasabah sebagai persyaratan minimum untuk memperoleh bagi hasil atau jasa tertentu, atau dibebaskan dari kewajiban tertentu. Jika jumlah dana dalam akun kurang dari jumlah yang telah dipersyaratkan, pemegang akun harus membayar biaya tertentu yang ditetapkan oleh setiap bank.

Dengan demikian disimpulkan bahwa saldo minimum adalah selisih atau jumlah uang terkecil yang harus dipelihara nasabah di dalam rekeningnya sebagai persyaratan minimum untuk memperoleh bagi hasil atau jasa tertentu. Dari definisi tersebut maka saldo minimum juga dapat dikelompokkan kepada harga dari produk tabungan yang dibebankan bank kepada nasabahnya.

Pada dasarnya saldo minimum akan mengendap di dalam rekening tabungan dan tidak dapat digunakan untuk bertransaksi baik secara transfer maupun tarik tunai. Hal ini bertujuan sebagai biaya penutupan rekening jika sewaktu-waktu nasabah hendak menutup rekeningnya. Terkadang sering kali nasabah terhalang dalam melakukan tarik tunai dikarenakan jumlah saldo minimum yang tidak mencukupi. Maka memilih tabungan dengan saldo minimum yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan kita sangatlah diperlukan.

Setiap bank berbeda-beda dalam menetapkan saldo minimum dan juga sanksi yang dikenakan jika saldo minimum tidak tercukupi. Ada

¹⁸<https://kbbi.web.id/biaya>, diakses pada 1 Oktober 2019 pukul 21.52 WIB.

¹⁹Ralona, Op.Cit., hlm. 263.

bank yang menerapkan denda pada nasabahnya apabila saldo dalam rekeningnya berada di bawah saldo minimum, namun pada tabungan IB hijrah wadi'ah pada PT. Bank Muamalat Padangsidimpuan tidak dikenakan denda apabila saldo rekening berada di bawah saldo minimum.

5. Pengaruh Harga Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah

Harga adalah suatu nilai tukar yang bisa disamakan dengan uang atau barang lain untuk manfaat yang diperoleh dari suatu barang atau jasa.²⁰ Menurut Kotler harga adalah jumlah uang yang harus dibayarkan pelanggan untuk memperoleh produk.²¹

Penentuan harga sangat signifikan dalam memberikan nilai kepada konsumen dan memengaruhi citra produk, serta keputusan konsumen untuk membeli.²² Fandy Tjiptono menjelaskan:²³

“Harga memainkan peran strategik pada pemasaran. Bila harga terlalu mahal, maka produk yang bersangkutan bakal tidak terjangkau oleh pasar sasaran tertentu atau bahkan customer value menjadi rendah. Sebaliknya jika harga terlampau murah, perusahaan akan kesulitan mendapatkan laba atau sebagian konsumen mempersepsikan kualitasnya buruk”.

Dari teori tersebut dapat disimpulkan bahwa penetapan harga harus dilakukan dengan tepat yaitu tidak terlalu mahal dan juga tidak terlalu murah. Penetapan harga yang tepat akan menarik nasabah untuk menggunakan produk tersebut. Dalam Islam dalam menetapkan harga suatu produk dijelaskan dalam al-Qur'an surah an-Nisa ayat 29:

²⁰Nurul Oktima, *kamus ekonomi* (Surakarta: PT. Aksarra Sinergi Medi, 2012) hlm. 125.

²¹Philip Khotler dan Gery Armstrong, *prinsip-prinsip pemasaran*. Edisi 12, (Jakarta: Erlangga, 2008), hlm. 62.

²²Rambat Lupiyoadi dan A. Hamdani, *manajemen pemasaran jasa, ed. 2* (Jakarta: Salemba Empat: 2008), hlm.

²³Fandy Tjiptono, Op. Cit., hlm. 289.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن

تَرَاضٍ مِنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا

Artinya: *wahai orang-orang yang beriman, janganlah kamu memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil. kecuali dengan jalan perniagaan yang berdasarkan suka-sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu Sesungguhnya Allah maha penyayang kepadamu.*

Melalui ayat ini Allah mengingatkan, wahai orang-orang yang beriman janganlah kamu memakan, yakni memperoleh harta yang merupakan sarana kehidupan kamu dengan jalan yang batil, yakni tidak sesuai dengan syariat, tetapi hendaklah kamu memperoleh harta itu dengan jalan perniagaan yang berdasarkan kerelaan di antara kamu, kerelaan yang tidak melanggar ketentuan agama.²⁴

Ayat di atas juga menekankan keharusan mengindahkan peraturan-peraturan yang telah ditetapkan dan tidak melakukan apa yang diistilahkan oleh ayat di atas dengan (الْبَاطِلِ) *al-bathil*, yakni pelanggaran terhadap ketentuan agama atau persyaratan yang disepakati. Selanjutnya ayat di atas juga menekankan adanya kerelaan kedua belah pihak. Walaupun kerelaan adalah sesuatu yang tersembunyi di lubuk hati, indikator dan tanda-tandanya dapat terlihat. Hubungan timbal balik yang harmonis, peraturan dan syariat yang mengikat serta sanksi yang menanti merupakan tiga hal yang selalu berkaitan dengan bisnis, dan di atas ketiga hal tersebut ada etika yang menjadikan pelaku bisnis tidak sekedar

²⁴M. Quraish Shihab, Tafsir Al-Misbah (Jakarta: Lentera Hati, 2012), hlm. 497.

menuntut keuntungan materi yang segera, tetapi melampauinya hingga seperti tuntunan al-Qur'an.²⁵

Kesimpulan yang dapat diambil dari tafsir surah an-Nisa ayat 29 di atas adalah agar dalam menetapkan harga dilakukan dengan sebaik-baiknya sesuai dengan syariat Islam yaitu dengan tidak merugikan salah satu pihak.

Dalam menetapkan suatu harga produk, maka tidak akan terlepas dari tujuan penetapan harga dari produk tersebut. Berikut ini adalah tujuan penetapan harga suatu produk.²⁶

a. Untuk Bertahan Hidup

Dalam hal ini bank menentukan harga semurah mungkin dengan maksud produk atau jasa yang ditawarkan laku di pasaran, misalnya dengan bagi hasil simpanan yang tinggi dan margin pembiayaan yang rendah, tetapi dalam kondisi yang masih menguntungkan.

b. Untuk Memaksimalkan Laba

Tujuan harga ini dengan mengharapkan penjualan yang meningkat sehingga laba dapat ditingkatkan. Penentuan harga biasanya dengan murah atau tinggi.

²⁵*Ibid.*, hlm. 499.

²⁶Khasmir, Op. Cit., 229-230.

c. Untuk Memperbesar *Market Share*

Penentuan harga ini dengan harga yang murah, sehingga diharapkan jumlah pelanggan meningkat dan diharapkan pula pelanggan pesaing beralih ke produk yang ditawarkan.

d. Mutu Produk

Tujuan penetapan harga ini adalah memberi kesan bahwa produk atau jasa yang ditawarkan memiliki kualitas yang tinggi dan biasanya harga jual ditentukan setinggi mungkin.

e. Karena Pesaing

Dalam hal ini penentuan harga dengan melihat harga pesaing, tujuannya adalah agar harga yang ditawarkan jangan melebihi harga pesaing artinya bagi hasil simpanan berada di atas pesaing dan margin pembiayaan berada di bawah pesaing.

Maka jika dihubungkan dengan tujuan dari produk tabungan IB hijrah *wadi'ah*, yaitu membantu nasabah yang baru mulai belajar menabung, maka peneliti mengelompokkan tujuan penetapan harga dari produk tabungan IB hijrah *wadi'ah* adalah untuk memperbesar *market share* dari produk tersebut, yaitu dengan menetapkan harga yang lebih murah.

Dalam jurnal ilmiah Evelyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti yang berjudul pengaruh *service marketing mix* terhadap keputusan nasabah menabung pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk. Cabang A. Yani Pekanbaru, menunjukkan hasil bahwa produk, lokasi dan orang

(*people*) berpengaruh positif dan signifikan, proses berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan harga, promosi dan bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah menabung.²⁷ Sementara itu dalam penelitian Beatric M. J. Kondoy, dkk. yang berjudul bauran pemasaran dan pengaruhnya terhadap keputusan menjadi nasabah di BPR Prisma Dana Manado menunjukkan bahwa produk, harga, lokasi dan promosi memiliki nilai yang signifikan terhadap keputusan menjadi nasabah.²⁸ Dari dua penelitian tersebut menunjukkan hasil yang berbeda terhadap harga, namun diketahui bahwa harga memiliki pengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah suatu bank. Maka dari itu perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai pengaruh harga terhadap keputusan menjadi nasabah.

B. Penelitian Terdahulu

Untuk menguatkan penelitian ini, maka peneliti mengambil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan variabel penelitian ini.

Tabel II.1
Penelitian Terdahulu

N o.	Nama Peneliti	Judul	Metode analisis	Hasil penelitian
1	Budi Gautama Siregar (Jurnal TAZKIR, Volume 2, No. 2,	Pengaruh Promosi dan Lokasi Usaha Terhadap Peningkatan Jumlah Nasabah Produk Giro	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda	Hasil penelitian ini adalah promosi tidak memiliki berpengaruh, sedangkan lokasi usaha berpengaruh positif dan

²⁷Evelyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti, Loc. Cit.

²⁸Beatric M. J. Kondoy, Bernhard Tewel, dan Frederik Worang, Loc. Cit.

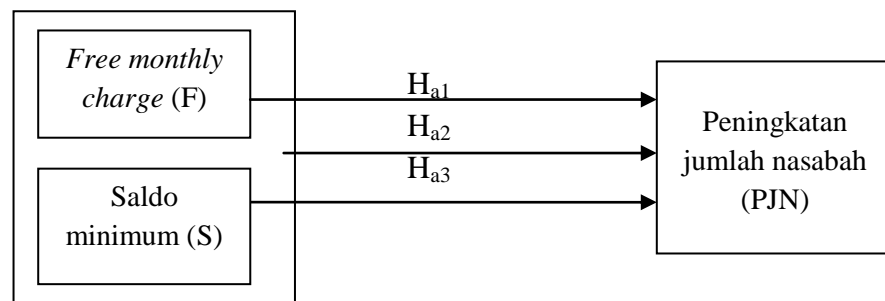
	Institute Agama Islam Negeri Padangsidimpuan, 2016)	Wadiah Pada PT. Bank Sumut Cabang Syariah Padangsidimpuan	menggunakan software SPSS	signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah.
2	Beatrik M. J Kondoy, dkk. (Jurnal EMBA, Volume 4, No. 4, Universitas Sam Ratulangi Manado, 2016)	Bauran Pemasaran dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BPR Prisma Dana Manado	Analisis penelitian yang digunakan adalah analisis regresi berganda.	Hasil penelitian ini adalah produk, harga, place dan promosi berpengaruh signifikan pada keputusan menjadi nasabah.
3	Evelyn Wijaya dan Puspa Marantika Ariyanti, (jurnal <i>COSTING</i> , Volume 1, No. 2, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Pelita Indonesia Pekanbaru, 2018)	Pengaruh <i>Service Marketing Mix</i> Terhadap Keputusan Nasabah Untuk Menabung pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk Cabang A. Yani Pekanbaru	Analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini adalah produk, lokasi dan orang berpengaruh positif dan signifikan, proses berpengaruh negatif dan signifikan sedangkan harga, promosi dan bukti fisik tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung nasabah.
4	Roni Andespa (Jurnal Maqdis Volume 3 No. 2, UIN Imam Bonjol, Padang, 2018)	Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah	Analisis penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS	Hasil penelitian ini adalah seluruh variabel independen (biaya, fungsi, lokasi, informasi dan <i>image</i>) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung di bank syariah.
5	Muara Hamdani	Pengaruh Produk, Harga,	Analisis penelitian ini	Hasil penelitian ini adalah produk tidak

Simamora (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, Medan, 2019)	Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun	adalah menggunakan analisis regresi berganda dengan SPSS	perpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung masyarakat, sedangkan harga, lokasi dan promosi berpengaruh signifikan dan positif terhadap keputusan menabung masyarakat.
--	--	--	---

C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir merupakan sistem tentang hubungan antara variabel yang disusun dari berbagai teori yang dideskripsikan. Berdasarkan yang telah diuraikan sebelumnya, maka akan diuji bagaimana *free monthly charge* (F) dan saldo minimum (S) sebagai variabel bebas berpengaruh pada peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidimpuan.

Gambar II.1
Kerangka Pikir



Keterangan:

- H_{a1} : *Free Monthly charge* (F) berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah (PJN)
- H_{a2} : Saldo minimum (S) berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah (PJN)
- H_{a3} : *Free monthly charge* (F) dan saldo minimum (S) berpengaruh secara simultan terhadap peningkatan jumlah nasabah (PJN).

D. Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Hipotesis juga dapat diartikan sebagai jawaban teoritis terhadap rumusan masalah penelitian, bukan jawaban empirik.²⁹

Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- H_{a1}: terdapat pengaruh *free monthly charge* terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah*.
- H_{a2}: terdapat pengaruh saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah*.
- H_{a3}: terdapat pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum secara simultan dengan peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah*.

²⁹Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 93.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Objek dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan yang beralamat di Jl. Baginda Oloan/Jl. Gatot Subroto No. 08, Kelurahan, Wek II, Padangsidempuan Utara, Kota Padangsidempuan, Sumatera Utara 22718. Adapun waktu penelitian ini dimulai pada bulan Oktober sampai Desember 2019.

B. Jenis Penelitian

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Menurut Juliansyah Noor, penelitian kuantitatif adalah metode untuk menguji teori-teori tertentu dengan cara meneliti hubungan antar variabel. Variabel-variabel ini biasanya diukur dengan instrumen penelitian sehingga data yang terdiri dari angka dapat dianalisis berdasarkan prosedur statistik.¹

C. Sumber Data

Data yang dipakai pada penelitian ini adalah data primer dan data sekunder, yaitu:

1. Data Primer

Sumber data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli. Dalam hal ini, maka proses pengumpulan datanya perlu

¹Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Kencana, 2011), hlm. 38.

dilakukan dengan memerhatikan siapa sumber utama yang akan dijadikan objek penelitian.²

2. Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau sumber sekunder dari data yang kita butuhkan. Sumber data sekunder yang peneliti gunakan dalam penelitian ini berasal dari buku-buku yang peneliti gunakan serta penelitian-penelitian terdahulu.

D. Instrumen Pengumpulan Data

1. Kuesioner / Angket

Angket atau kuesioner adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan kepada orang lain yang dijadikan responden untuk dijawab. Metode kuesioner dapat dilakukan dengan tatap muka langsung, maupun melalui kuisisioner surat (baik melalui surat dalam bentuk kertas maupun surat elektronik).³

Setiap pertanyaan yang diajukan akan diukur menggunakan skala *likert*, yaitu: memberikan bobot kepada setiap jawaban responden mulai dari sangat setuju hingga sangat tidak setuju terhadap kuesioner yang disebarkan.

²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2008), hlm. 103.

³*Ibid*, hlm., 173.

Tabel III.1
Skala Likert

Keterangan	SS	S	KS	TS	STS
Nilai positif	5	4	3	2	1
Nilai negatif	1	2	3	4	5

Keterangan:

SS : Sangat Setuju
 S : Setuju
 KS : Kurang Setuju
 TS : Tidak Setuju
 STS : Sangat Tidak Setuju

2. Observasi

Observasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang tidak hanya mengukur sikap dari responden (wawancara dan angket), namun juga dapat digunakan untuk merekam berbagai fenomena yang terjadi (situasi dan kondisi).⁴

E. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh elemen/anggota dari suatu wilayah yang menjadi sasaran penelitian atau merupakan keseluruhan (universum) dari objek penelitian. Populasi pada penelitian ini adalah jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* pada Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan tahun 2018 yaitu sebanyak 879 orang.⁵

⁴*Ibid*, hlm., 181.

⁵Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil untuk diteliti dan hasil penelitiannya digunakan sebagai representasi dari populasi secara keseluruhan.⁶ Pengambilan sampel adalah proses memilih sejumlah elemen secukupnya dari populasi, sehingga penelitian terhadap sampel dan pemahaman tentang sifat atau karakteristiknya akan membuat kita dapat menggeneralisasikan sifat atau karakteristik tersebut pada elemen populasi.

Untuk menentukan besarnya ukuran sampel peneliti menggunakan rumus *slovin*, yaitu

$$n = \frac{N}{1 + (N \times e^2)}$$

Dimana:

n = jumlah elemen/anggota sampel

N = jumlah elemen/anggota populasi

e = tingkat kesalahan (peneliti menggunakan 10%)

Maka:

$$n = \frac{879}{1 + (879 \times 0.1^2)}$$

$$n = \frac{879}{1 + (879 \times 0.01)}$$

$$n = \frac{879}{1 + 8,79}$$

$$n = \frac{879}{9.79}$$

⁶*Ibid*, hlm., 190-192.

$$n = 89,78$$

Maka jumlah sampel atau elemen dalam penelitian ini adalah minimal 90 orang. Dan peneliti memutuskan untuk tetap menggunakan sampel sebanyak 90 orang. Teknik penarikan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik penarikan sampel aksidental. Teknik pengambilan sampel aksidental adalah teknik penarikan sampel yang didasarkan pada kemudahan (*convenience*). Sampel dapat terpilih karena berada di waktu, situasi dan tempat yang tepat.

F. Analisis Data

1. Uji Validitas

Suatu alat ukur dikatakan valid, jika alat ukur itu mengukur apa yang harus diukur oleh alat itu. Meter dikatakan valid karena memang mengukur jarak. Demikian pula timbangan dikatakan valid karena mengukur berat. Apabila timbangan tidak mengukur berat, maka timbangan itu tidak valid. Uji validitas berguna untuk melihat kelayakan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner dapat mendefinisikan suatu variabel.

Uji validitas dilakukan dengan melihat perbandingan r_{hitung} dan r_{tabel} dari setiap butir-butir pertanyaan. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila $r_{hitung} > r_{tabel}$. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen dikatakan tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Suatu alat pengukur dikatakan reliabel bila alat itu dapat mengukur suatu gejala pada waktu yang berlainan senantiasa menunjukkan hasil yang sama. Jadi alat yang reliabel secara konsisten memberi hasil yang sama. Reliabel merupakan syarat mutlak untuk menentukan pengaruh variabel yang satu dengan variabel yang lain.⁷

Uji reliabilitas bertujuan untuk menilai kestabilan ukuran dan konsistensi responden dalam menjawab kuesioner. Kuesioner tersebut mencerminkan konstrukstur sebagai dimensi suatu variabel yang disusun dalam bentuk pertanyaan. Uji reliabilitas dilakukan secara bersama-sama terhadap seluruh pertanyaan. Suatu instrumen dikatakan reliabel apabila nilai *cronbach's alpha* > 0,60.

3. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang menggambarkan fenomena atau data sebagaimana dalam bentuk tabel, kolom, grafik, frekuensi, rata-rata ataupun bentuk lainnya. Statistik deskriptif umumnya hanya memberikan gambaran (deskripsi) mengenai keadaan data sebenarnya tanpa bermaksud membuat generalisasi dari data tersebut.⁸

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah hasil

⁷S. Nasution, *metode reseach penelitian ilmiah* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2003), hlm. 74-77.

⁸Suryani dan Hendryadi, *Metode Dan Riset Kuantitatif Teori Dan Aplikasi Pada Penelitian Bidang Manajemen Dan Ekonomi Islam* (Jakarta: Kencana, 2016), hlm. 210.

yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Jika titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai terdistribusi normal.⁹

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Multikolinearitas dilakukan untuk menguji apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui suatu model regresi bebas dari multikolinearitas yaitu mempunyai nilai VIF (*Variance Inflation Factor*) kurang dari 10 dan mempunyai angka *tolerance* lebih besar dari 0,1.

b. Uji Heterokedastisitas

Uji Heteroskedastisitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linier. Uji ini merupakan salah satu dari uji asumsi klasik yang harus dilakukan pada regresi linier. Apabila asumsi heteroskedastisitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan. Dalam penelitian ini uji heteroskedastisitas dilakukan dengan metode *scatterplot*. Model regresi terbebas dari heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar di

⁹Singgih Santoso, *Panduan Lengkap SPSS Versi 23* (Jakarta: Elex Media Komputindo, 2016), hlm. ,

atas atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk suatu pola tertentu.

6. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien ini menunjukkan seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Jika R^2 sama dengan 0, maka tidak ada sedikitpun persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel dependen. Sebaliknya R^2 sama dengan 1, maka persentase sumbangan pengaruh yang diberikan variabel independen terhadap variabel dependen adalah sempurna, atau variasi variabel independen yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel dependen.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi merupakan suatu teknik yang digunakan untuk membangun suatu persamaan yang berhubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dan sekaligus untuk menentukan nilai dugaan¹⁰. Analisis regresi berganda adalah regresi yang melibatkan lebih dari satu variabel independen. Persamaannya umumnya adalah:

$$Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \dots + \beta_K X_K + e$$

Model penelitian dengan variabel yang digunakan:

$$PJN = \beta_0 + \beta_1 F + \beta_2 S + e$$

Keterangan:

PJN= peningkatan jumlah nasabah (variabel *dependen*)

¹⁰Agus Irianto, *Statistik: Konsep Dasar Aplikasi dan Pengamatan* (Jakarta: kencana, 2008), hlm. 158-159.

F = *free monthly charge* (variabel *independen* ke-1)

S = saldo minimum (variabel *independen* ke-2)

β_0 = *intercept* dari model

β_1 = koefisien regresi parsial dari variabel *free monthly charge* (F)

β_2 = koefisien regresi parsial dari variabel saldo minimum (S)

e = residual error

8. Uji Hipotesis

a. Uji Signifikansi Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Hasil uji t diketahui apabila:

1. Jika nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa tidak terdapat pengaruh antara variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial.
2. Jika nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka dapat dikatakan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

b. Uji Simultan (Uji F)

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Hasil uji F diketahui apabila:

1. jika nilai $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka dapat dikatakan terdapat pengaruh yang signifikan secara simultan antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

2. jika nilai $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka tidak terdapat pengaruh yang signifikan secara bersama-sama antara variabel bebas terhadap variabel terikat.

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia KCU

Padangsidimpulan

1. Sejarah singkat PT. Bank Muamalat Indonesia

PT. Bank Muamalat Indonesia didirikan pada 24 *Rabius Tsani* 1412 H atau 1 Nopember 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan pemerintah Indonesia, dan Memenuhi kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha muslim, pendirian Bank Muamalat juga menerima dukungan masyarakat. Pada tanggal 27 Oktober 1994, Bank Muamalat berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan.

Saat ini Bank Muamalat memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan Bank Muamalat Indonesia didukung oleh aliansi lebih dari 4000 kantor pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 *merchant* debit. Bank Muamalat Indonesia juga merupakan salah satu bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu Kuala Lumpur, Malaysia. Selain itu Bank Muamalat memiliki produk *shar-e*

gold dengan teknologi *chip* pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya di seluruh *merchant* berlogo visa. Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok Nusantara. Sebagai bank pertama murni syariah, Bank Muamalat berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara.

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk membuka cabang di kota Padangsidempuan pada tanggal 03 Juli 2003. Untuk peresmian pada saat itu dibuka secara resmi oleh Dewan Komisaris dari kantor pusat Jakarta beserta rombongan bersama bapak Andi Bukhari kepala cabang Medan dan disaksikan Muspida, MUI, Kementerian Agama, Pejabat setempat serta seluruh karyawan yang pada saat itu berjumlah 16 orang.

PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan terletak di jalan Gatot Subroto No. 08. Lokasi ini sangat mudah untuk dijangkau karena tempat kantornya berada di pusat kota Padangsidempuan yang terletak di jalan protokol di samping Horas Bakery dan dekat dengan lokasi perkantoran Polres, Pengadilan Negeri Kota Padangsidempuan serta perkantoran lainnya. Jumlah karyawan pada Cabang Padangsidempuan sebanyak 17 orang karyawan sedangkan jumlah karyawan Kantor Cabang

Utama (KCU) dan Kantor Cabang Pembantu (KCP) seluruhnya 54 orang karyawan. Sedangkan jumlah ATM sebanyak 2 unit.

2. Visi dan Misi PT. Bank Muamalat Indonesia

a. Visi

Menjadi bank syariah terbaik dan termasuk dalam 10 besar bank di Indonesia dengan eksistensi yang diakui di tingkat regional.

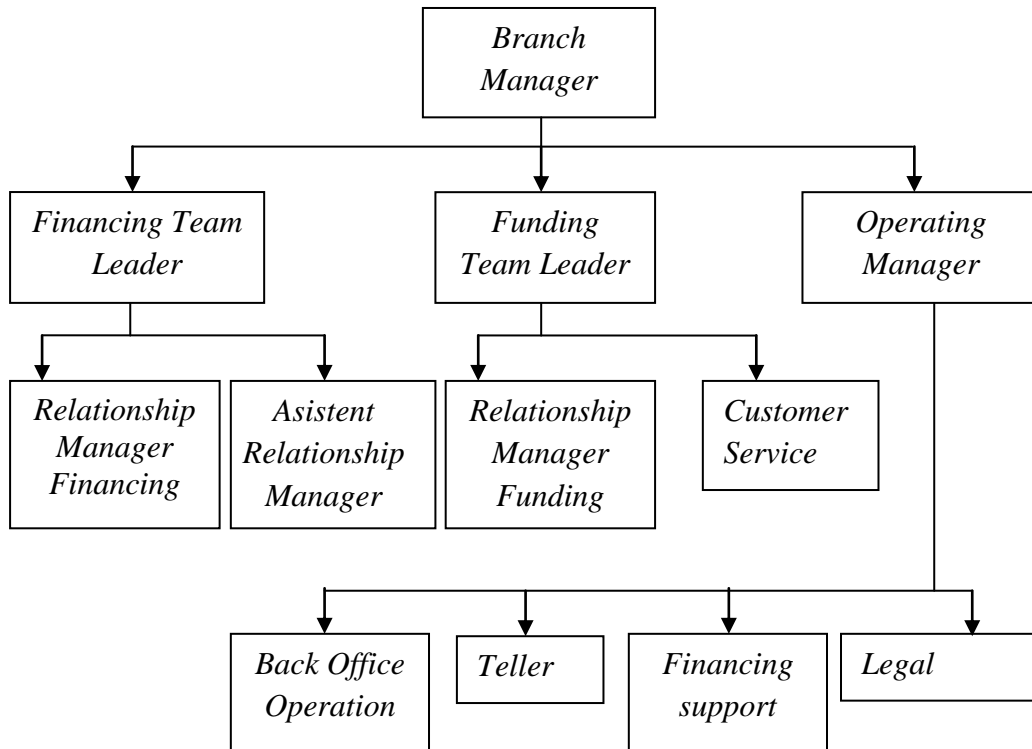
b. Misi

Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan profesional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.

3. Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan

Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kantor cabang Padangsidempuan senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk kantor cabang Padangsidimpaun dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.1
Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk
KCU Padangsidempuan

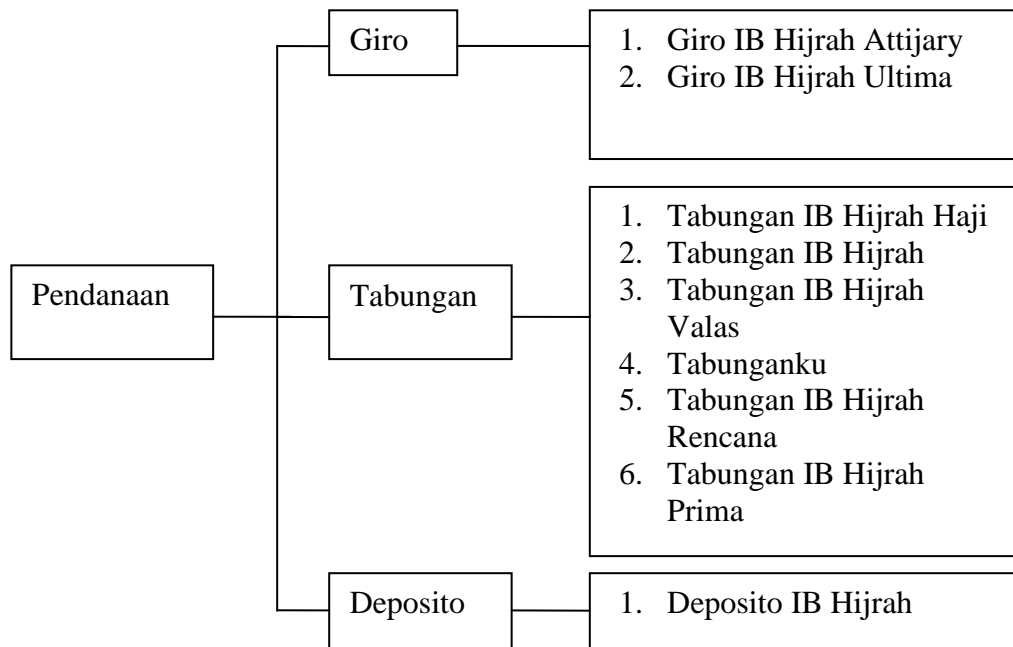


Sumber: Bank Muamalat KCU Padangsidempuan.

4. Produk dan Layanan

Produk pendanaan yang dimiliki Bank Muamalat dibagi menjadi tiga jenis, yaitu giro, tabungan dan deposito. Dimana produk giro terdiri dari dua jenis yaitu giro IB hijrah attijari dan giro IB hijrah ultima. Sedangkan produk tabungan terdiri dari enam jenis yaitu tabungan IB hijrah haji, tabungan IB hijrah, tabunganku, tabungan IB hijrah valas, tabungan IB hijrah rencana dan tabungan IB hijrah prima. Kemudian untuk produk deposito ada produk deposito IB hijrah. Produk pendanaan dapat dilihat pada gambar berikut:

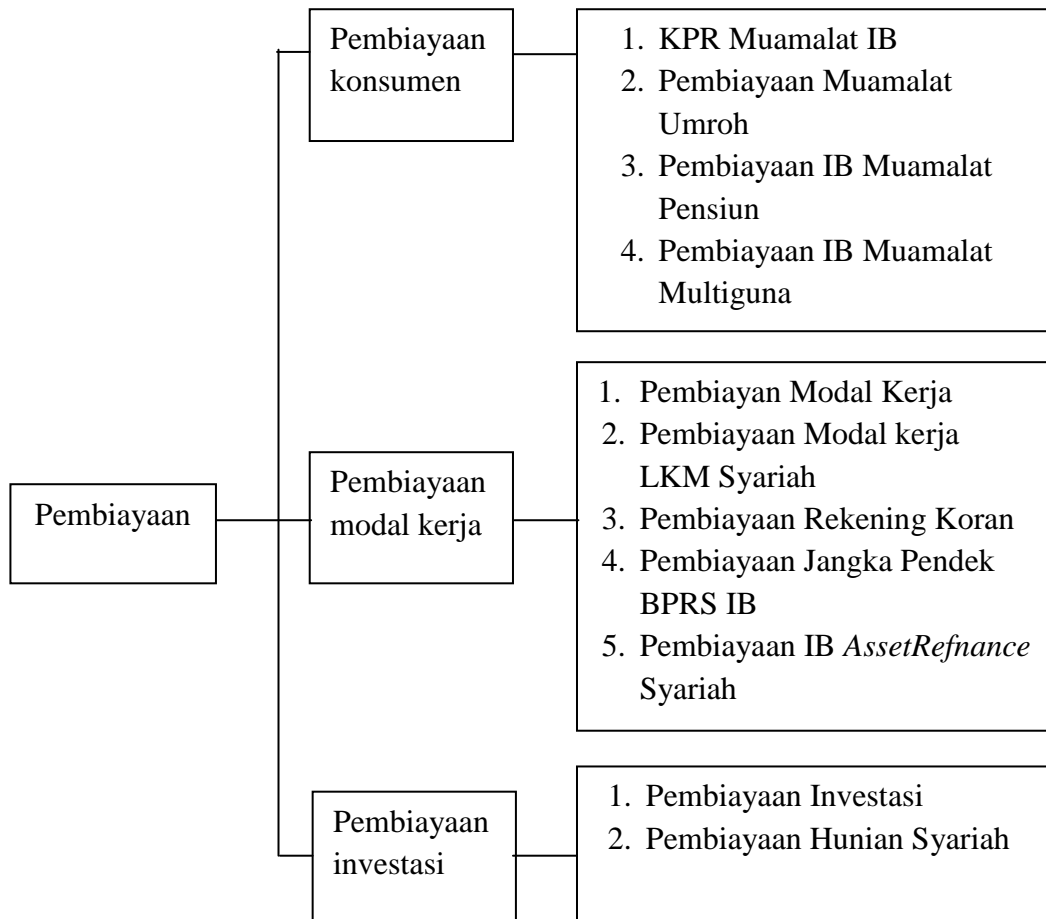
Gambar IV.2
Produk pendanaan



Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

Produk pembiayaan yang dimiliki oleh Bank Muamalat terdiri dari pembiayaan konsumen, pembiayaan modal kerja dan pembiayaan investasi. Pembiayaan konsumen terdiri dari KPR muamalat IB, pembiayaan muamalat umroh, pembiayaan muamalat pensiun, pembiayaan muamalat multiguna. Sedangkan pembiayaan modal kerja terdiri dari pembiayaan modal kerja, pembiayaan modal kerja LKM syariah, pembiayaan rekening koran, pembiayaan jangka pendek BPRS IB, pembiayaan IB *aset refnance* syariah. Kemudian pembiayaan investasi terdiri dari pembiayaan investasi dan pembiayaan hunian syariah. Produk pembiayaan Bank Muamalat dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

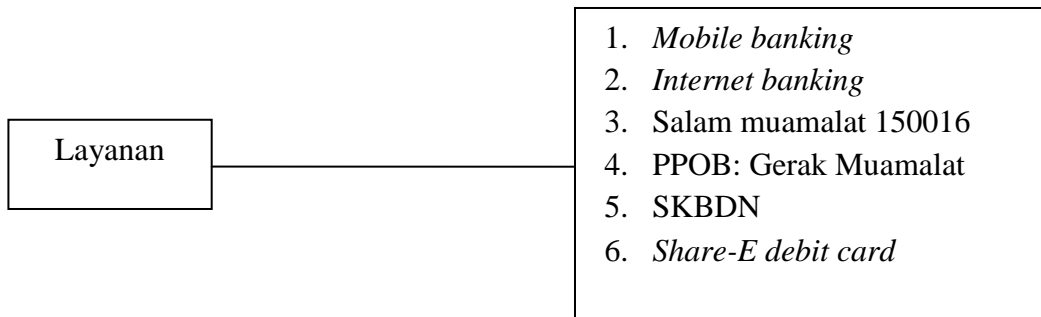
Gambar IV.3
Produk Pembiayaan



Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

Produk layanan yang dimiliki oleh Bank Muamalat yaitu layanan *mobile banking*, *internet banking*, salam muamalat 150016, PPOB (*Payment Point Online Bank*): gerak muamalat, SKBDN (Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri) dan *Share e-debit card*. Produk layanan bank muamalat dapat dilihat pada gambar di bawah ini:

Gambar IV.4
Layanan



Sumber: www.bankmuamalat.co.id.

B. Hasil Analisis Data

1. Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk melihat apakah data yang ada valid atau tidak. Uji validitas dilakukan dengan membandingkan r_{hitung} dengan r_{tabel} untuk tingkat signifikan 10% atau 0,1. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan valid). Sebaliknya, jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ maka instrumen atau item-item pertanyaan tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total (dinyatakan tidak valid).

Maka r_{hitung} untuk tiap item dapat dilihat pada kolom *corrected item-total correlation*, tingkat signifikansi 0,1 dengan derajat kebebasan (df) = n - 2 adalah jumlah sampel jadi df = 90 - 2 = 88, maka diperoleh angket $r_{tabel} = 0,1745$. Jika r_{hitung} lebih besar dari r_{tabel} maka item pertanyaan tersebut dikatakan valid. Uji validitas dapat dilihat pada tabel berikut:

a. Uji Validitas Variabel Peningkatan Jumlah Nasabah

Hasil uji validitas variabel peningkatan jumlah nasabah dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.1
Hasil Uji Validitas Peningkatan Jumlah Nasabah

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
PNJ1	0,589	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df =$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
PNJ2	0,563		Valid
PNJ3	0,641		Valid
PNJ4	0,321		Valid
PNJ5	0,739		Valid
PNJ6	0,59		Valid
PNJ7	0,614		Valid
PNJ8	0,39		Valid

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.1 diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan peningkatan jumlah nasabah dinyatakan valid.

b. Uji Validitas Variabel *Free Monthly Charge*

Hasil uji validitas variabel *free monthly charge* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.2
Hasil Uji Validitas *Free Monthly Charge*

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
F1	0,722	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df =$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
F2	0,341		Valid
F3	0,510		Valid
F4	0,180		Valid

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.2 diketahui bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan *free monthly charge* dinyatakan valid.

c. Uji Validitas Variabel Saldo Minimum

Hasil uji validitas variabel saldo minimum dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.3
Hasil Uji Validitas Saldo Minimum

Item Pertanyaan	r_{hitung}	r_{tabel}	Keterangan
S1	0,551	Instrumen valid, jika $r_{hitung} >$ dari pada r_{tabel} dengan $df =$ pada taraf signifikan 10% sehingga diperoleh $r_{tabel} = 0,1745$	Valid
S2	0,200		Valid
S3	0,665		Valid
S4	0,323		Valid

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.3 menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} lebih besar daripada r_{tabel} . Hal tersebut menunjukkan bahwa seluruh item pertanyaan saldo minimum dinyatakan valid.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Jika nilai *Crocbach's Alpha* $> 0,60$, maka dapat dikatakan reliabel. Nilai reliabilitas dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

a. Uji reliabilitas peningkatan jumlah nasabah

Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel peningkatan jumlah nasabah:

Tabel IV.4
Hasil Uji Reliabilitas Peningkatan Jumlah Nasabah

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,823	8

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.5 diketahui bahwa *Cronbach's Alpha* untuk variabel peningkatan jumlah nasabah IB hijrah *wadi'ah* adalah $0.823 > 0,60$. Dengan demikian peningkatan jumlah nasabah dapat dikatakan reliabel.

b. Uji Reliabilitas *Free Monthly Charge*

Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel *free monthly charge*:

Tabel IV.5
Hasil Uji Reliabilitas *Free Monthly Charge*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,645	4

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui *cronbach's alpha* variabel *free monthly charge* $0,645 > 0,60$. Maka variabel *free monthly charge* dapat dikatakan reliabel.

c. Uji Reliabilitas Saldo Minimum

Berikut ini hasil uji reliabilitas variabel saldo minimum:

Tabel IV.6
Hasil Uji Reliabilitas Saldo Minimum

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,638	4

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.6 diketahui *cronbach's alpha* variabel saldo minimum 0,638 > 0,60. Dengan demikian variabel saldo minimum dapat dikatakan reliabel.

3. Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan proses pengolahan data untuk mendeskripsikan atau memberikan gambaran terhadap objek yang diteliti. Uji statistik deskriptif dapat dilakukan dengan mencari *mean*, *minimum*, *maximum* dan *standard deviation* dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel IV.7
Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Peningkatan Jumlah Nasabah	90	22	40	31,73	3,351
Free Monthly Charge	90	9	19	15,27	2,243
Saldo Minimum	90	9	19	15,27	1,829
Valid N (listwise)	90				

Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.7 diketahui bahwa variabel peningkatan jumlah nasabah dengan jumlah data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai *mean* sebesar 31,73 dengan nilai minimum 22 dan nilai maksimum 40, serta *standard deviation* sebesar 3,351.

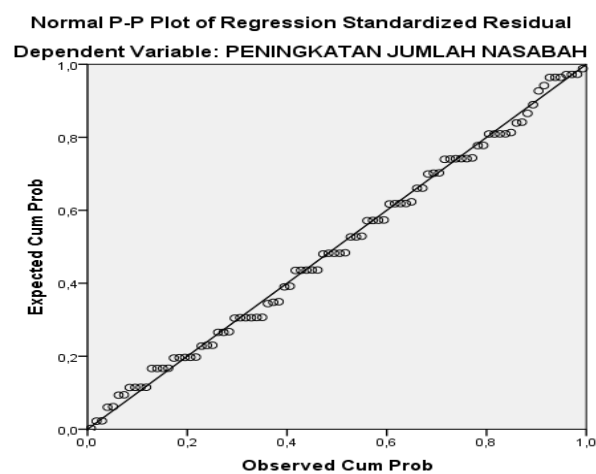
Untuk variabel *free monthly charge* dengan jumlah data (N) sebanyak 90 mempunyai nilai *mean* sebesar 15,27 dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 19, serta nilai *standard deviation* sebesar 2,243. Selanjutnya untuk variabel saldo minimum dengan jumlah data 90

mempunyai nilai *mean* 15,27, dengan nilai minimum 9 dan nilai maksimum 19, serta nilai *standard deviation* sebesar 1,829.

4. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah hasil yang memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji grafik Normal P-P *Plot of regression standardized residual*. Jika titik menyebar disekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka nilai terdistribusi normal

Gambar IV.5
Hasil Uji Normalitas



Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar mengikuti garis diagonal, dengan begitu dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

5. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah cara untuk menguji ada atau tidaknya gejala multikolinearitas antara lain dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor (VIF)* dengan *tolerance*, apabila nilai VIF kurang dari 10 *tolerance* dan *tolerance* lebih 0,1 maka dinyatakan tidak terjadi gejala multikolinearitas

Tabel IV.8
Hasil Uji Multikolinearitas

Model	Coefficients ^a						Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF	
	B	Std. Error	Beta					
(Constant)	16,425	2,961		5,547	,000			
FREE MONTHLY CHARGE	,663	,141	,444	4,692	,000	,931	1,074	
SALDO MINIMUM	,339	,173	,185	1,956	,054	,931	1,074	

a. Dependent Variable: PENINGKATAN JUMLAH NASABAH
Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.8 dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel *free monthly charge* adalah $0,931 > 0,1$. Dan nilai *tolerance* variabel saldo minimum adalah $0,931 > 0,1$. Nilai *tolerance* kedua variabel tersebut lebih besar dari 0,1, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinearitas.

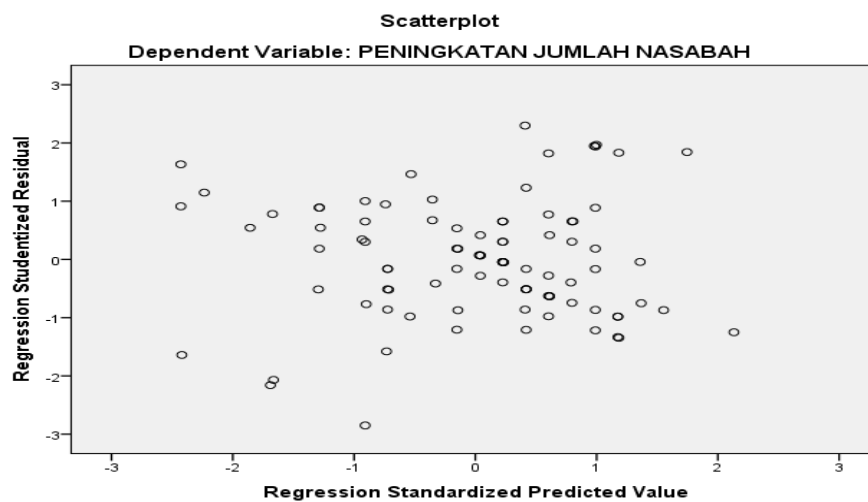
Selanjutnya berdasarkan nilai *VIF* dari variabel *free monthly charge* yaitu sebesar $1,074 < 10$ dan nilai *VIF* variabel saldo minimum

adalah $1,074 < 10$. Nilai *VIF* kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10, maka disimpulkan tidak terdapat multikolinearitas.

b. Uji Heteroskedastisitas

Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Suatu model regresi dikatakan tidak terjadi heteroskedastisitas apabila titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk suatu pola tertentu. Hasil uji heteroskedastisitas penelitian ini adalah sebagai berikut:

Gambar IV.6
Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan gambar IV.6 dapat dilihat bahwa titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka nol serta tidak membentuk suatu pola tertentu. maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terbebas dari heteroskedastisitas.

6. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari seluruh variabel bebas (X) terhadap variabel Y (terikat), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel lain.

Tabel IV.9
Uji Koefisien Determinasi

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,518 ^a	,269	,252	4,116749

a. Predictors: (Constant), Saldo Minimum, Free Monthly Charge
Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.9 dapat diketahui nilai koefisien determinasi (*R Square*) sebesar 0,269 adalah pengkuadratan dari koefisien korelasi atau R, yaitu $0,518 \times 0,518 = 0,269$. Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) sama dengan 26,9% angka koefisien determinasi *R Square* 0,269 dengan angka tersebut mengandung arti bahwa *free monthly charge* dan saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah sebesar 26,9%, Sedangkan sisanya ($100\% - 26,9\% = 73,1\%$) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model regresi ini.

7. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengetahui kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini. berikut adalah hasil analisis regresi linier berganda.

Tabel IV.10
Analisis Regresi Linier Berganda

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,669	2,980		3,580	,001
	Free Monthly Charge	,774	,181	,411	4,280	,000
	Saldo Minimum	,421	,188	,215	2,238	,028

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah
Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.10, maka persamaan dalam penelitian ini adalah:

$$PJN = \beta_0 + \beta_1 F + \beta_2 S + e$$

Berdasarkan hasil regresi linier berganda di atas, maka persamaan uji regresi linier berganda yaitu:

$$PJN = 10,669 + 0,774F + 0,421S + 2,980$$

Dimana:

PJN = Peningkatan Jumlah Nasabah

F = *Free Monthly Charge*

S = Saldo Minimum

Persamaan regresi tersebut dijelaskan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 10,669 artinya apabila variabel *free monthly charge* dan saldo minimum dianggap konstan atau 0 maka peningkatan jumlah nasabah adalah sebesar 10,669 satuan.

- b. Koefisien regresi variabel *free monthly charge* adalah sebesar 0,774, artinya setiap peningkatan *free monthly charge* sebesar 1 satuan akan meningkatkan peningkatan jumlah nasabah sebesar sebesar 0,774 satuan dengan asumsi variabel lain tetap.
- c. Koefisien regresi variabel saldo minimum adalah sebesar 0,421, artinya setiap peningkatan saldo minimum 1 satuan akan meningkatkan peningkatan jumlah nasabah sebesar 0,421 satuan. Dengan asumsi variabel lain tetap.

8. Uji Hipotesis

a. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji apakah variabel independen berpengaruh secara parsial terhadap variabel dependen. Berikut ini hasil analisis regresi pada uji t dengan menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel IV.11
Hasil Uji Parsial (Uji t)

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	10,669	2,980		3,580	,001
	Free Monthly Charge	,774	,181	,411	4,280	,000
	Saldo Minimum	,421	,188	,215	2,238	,028

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah
Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.11 diketahui t_{hitung} variabel *free monthly charge* adalah sebesar 4,280. Dan t_{tabel} yang diperoleh dengan rumus

$df = n - k - 1 = 90 - 2 - 1 = 87$ dengan taraf signifikansi 10% (0,1), maka t_{tabel} yang diperoleh adalah 1,662. Sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,280 > 1,662$) maka H_{a1} diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *free monthly charge* terhadap peningkatan jumlah nasabah IB hijrah *wadi'ah*.

Sedangkan untuk variabel saldo minimum diketahui t_{hitung} adalah sebesar 2,238, sehingga $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,662$), maka H_{a2} diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah IB hijrah *wadi'ah*.

b. Uji F

Uji F digunakan untuk mengetahui terdapat pengaruh variabel bebas secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel terikat. Berikut ini hasil analisis regresi pada uji F dengan menggunakan aplikasi SPSS:

Tabel IV.12
Hasil Uji Simultan (Uji F)

ANOVA ^a					
Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	541,616	2	270,808	15,979	,000 ^b
Residual	1474,443	87	16,948		
Total	2016,059	89			

a. Dependent Variable: Peningkatan Jumlah Nasabah

b. Predictors: (Constant), Saldo Minimum, Free Monthly Charge

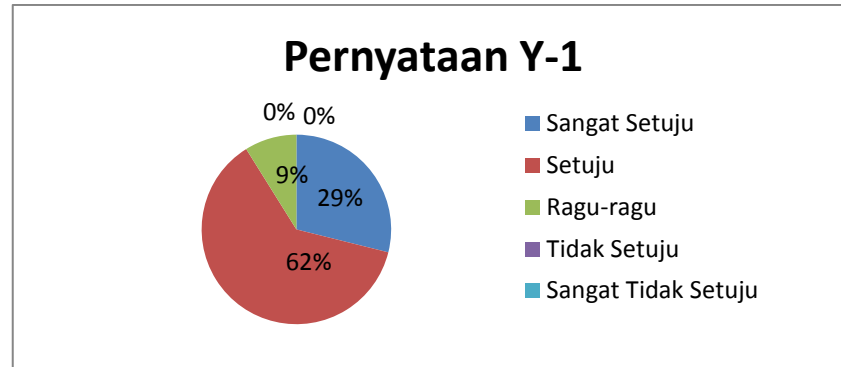
Sumber: Hasil penelitian (data diolah SPSS 23, 2019)

Berdasarkan tabel IV.12 diketahui nilai signifikansi untuk pengaruh variabel *free monthly charge* dan saldo minimum secara simultan terhadap variabel peningkatan jumlah nasabah adalah sebesar $0.000 < 0,1$ dan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,979 > 2,36$), maka H_{a3} diterima. Dengan demikian disimpulkan bahwa terdapat pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum secara simultan terhadap peningkatan jumlah nasabah IB hijrah *wadi'ah*. Hal ini berarti hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen adalah hubungan positif.

C. Pembahasan Hasil Penelitian

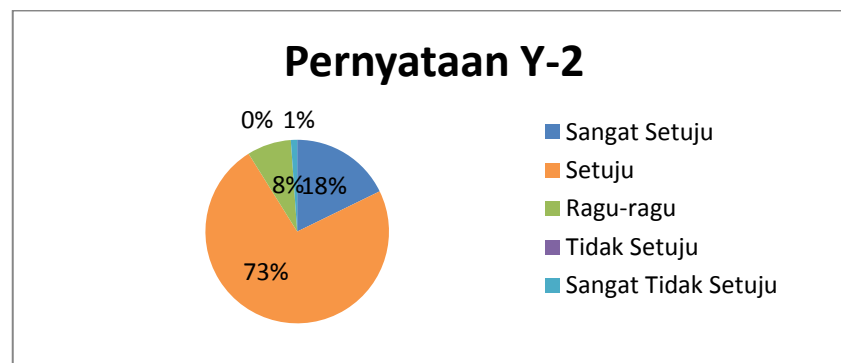
Penelitian berjudul Determinan Peningkatan Jumlah Nasabah IB Hijrah *Wadi'ah*. Hasil jawaban responden pada angket variabel peningkatan jumlah nasabah adalah sebagai berikut: diketahui bahwa 26 (29%) responden menjawab sangat setuju bahwa mereka sangat menyukai produk IB hijrah *wadi'ah* dan akan terus menggunakannya, 56 (62%) responden setuju 8 (9%), responden ragu-ragu dan tidak ada responden yang menjawab tidak setuju dan sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV. 1
Pernyataan Y-1



Selanjutnya 16 (18%) responden menjawab sangat setuju bahwa tabungan IB hijrah *wadi'ah* sesuai dengan informasi yang didapatkan, 66 (73%) responden setuju, 7 (8%) responden ragu-ragu dan 1 (1%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

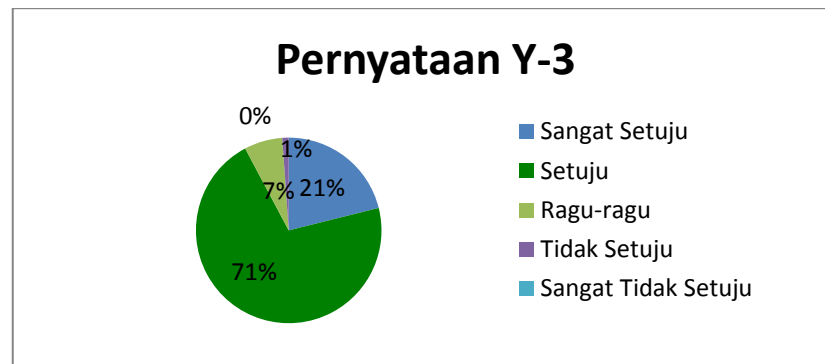
Diagram IV.2
Pernyataan Y-2



Terdapat 19 (21%) responden menjawab sangat setuju bahwa tabungan IB hijrah *wadi'ah* adalah tabungan yang sesuai dengan kebutuhan, 64 (72%) responden setuju, 6 (7%) responden ragu-ragu dan 1 (1%)

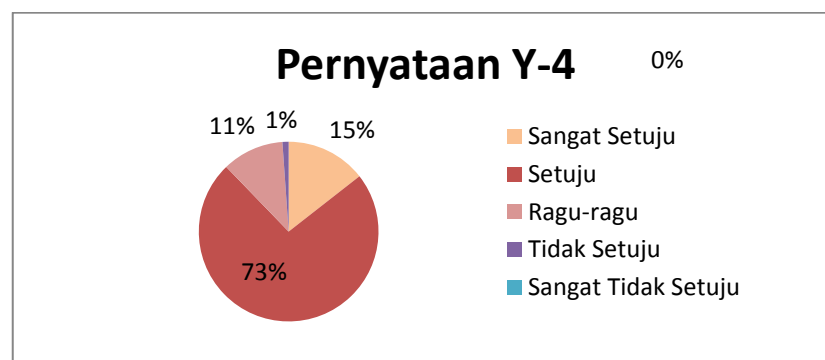
responden tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.3
Pernyataan Y-3



Terdapat 13 (15%) responden menjawab sangat setuju bahwa memilih tabungan IB hijrah *wadi'ah* karena kelebihanannya, 66 (73%) responden setuju, 10 (11%) responden ragu-ragu dan 1 (1%) responden tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

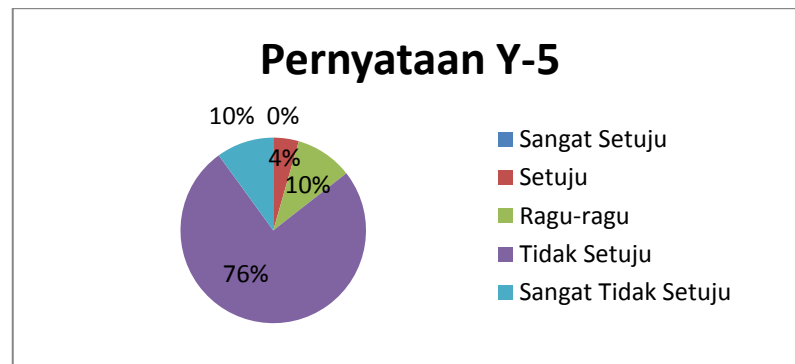
Diagram IV.4
Pernyataan Y-4



Terdapat 4 (4%) responden menjawab setuju bahwa merasa kecewa dengan tabungan IB hijrah *wadi'ah*, saya tidak akan menggunakannya di masa yang akan datang, 9 (10%) responden ragu-ragu, 68 (76%) responden

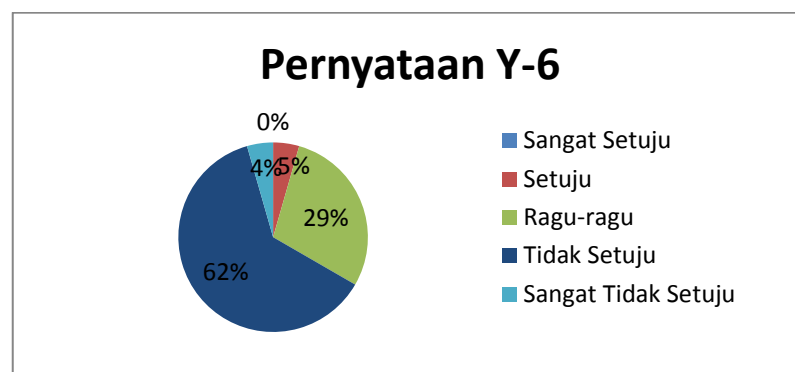
tidak setuju dan 9 (10%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV. 5
Pernyataan Y-5



Terdapat 4 (5%) responden menjawab setuju bahwa informasi yang saya dapatkan terlalu melebih-lebihkan tabungan IB hijrah *wadi'ah*, 26 (29%) responden ragu-ragu, 56 (62%) responden tidak setuju dan 4 (4%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas dapat dilihat pada diagram berikut:

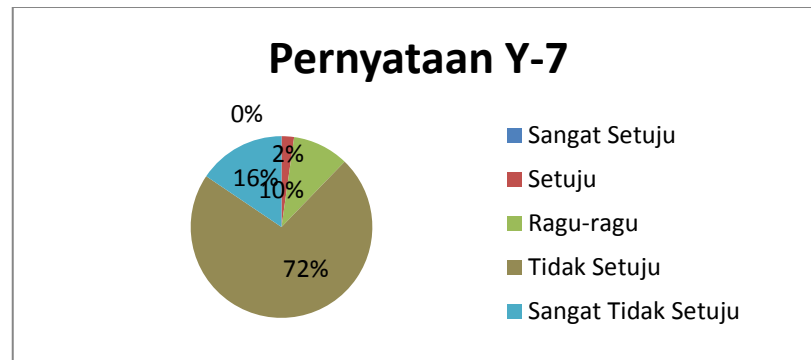
Diagram IV.6
Pernyataan Y-6



Terdapat 2 (2%) responden menjawab sangat setuju bahwa tabungan IB hijrah *wadi'ah* digunakan untuk gaya-gayaan saja, 9 (10%) responden

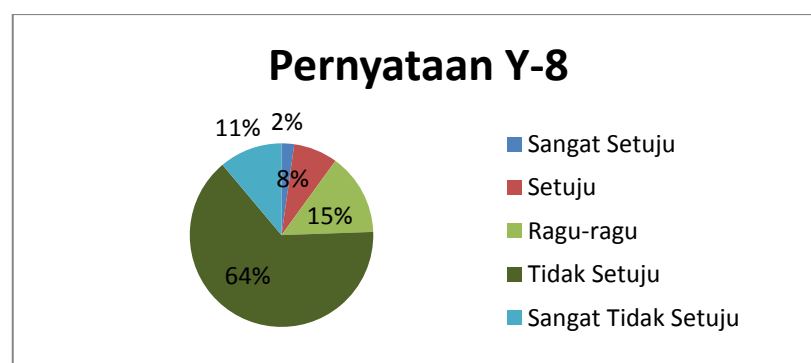
ragu-ragu, 65 (72%) responden tidak setuju dan 14 (16%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.7
Pernyataan Y-7



Terdapat 2 (2%) responden menjawab setuju memilih tabungan IB hijrah *wadi'ah* karena terpaksa, 7 (8%) responden setuju, 13 (15%) responden ragu-ragu, 58 (64) responden tidak setuju dan 10 (11%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.8
Pernyataan Y-8

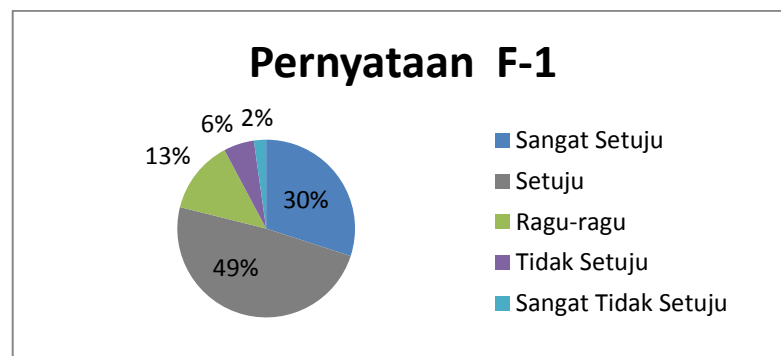


Selanjutnya hasil jawaban responden pada angket dari variabel *free monthly charge* adalah sebagai berikut: diketahui bahwa terdapat 27 (30%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa biaya administrasi bulanan IB

hijrah *wadi'ah* gratis, 44 (49%), responden setuju, 12 (13%) reponden ragu-ragu, 5 (6%) responden tidak setuju dan 2 (2%) responden sangat tidak setuju.

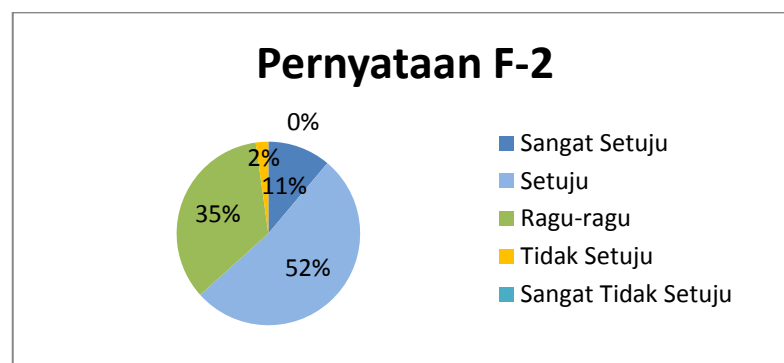
Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.9
Pernyataan F-1



Terdapat 10 (11%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa biaya administrasi bulanan IB hijrah *wadi'ah* lebih murah dari pada manfaat yang dirasakan, 47 (52%) responden setuju, 31 (35%) reponden ragu-ragu dan 2 (2%). Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

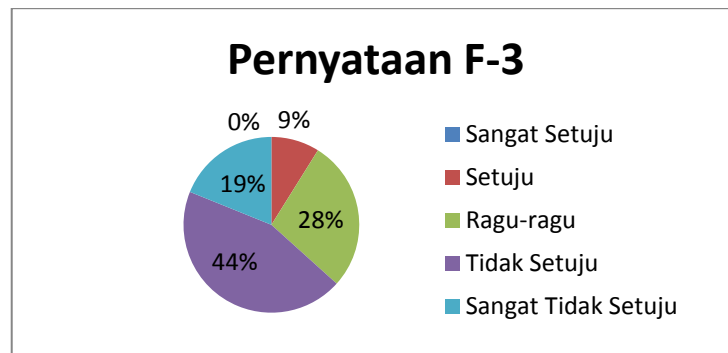
Diagram IV.10
Pernyataan F-2



Terdapat 8 (9%) responden yang menjawab setuju bahwa responden diharuskan membayar biaya administrasi bulanan tabungan IB hijrah *wadi'ah*, 25 (28%) responden ragu-ragu, 40 (44%) reponden tidak setuju, 5

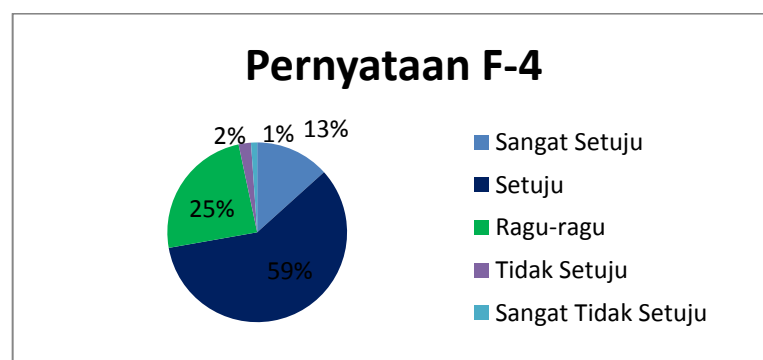
(6%) responden sangat tidak setuju dan 17 (19%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.11
Pernyataan F-3



Terdapat 12 (13%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa biaya administrasi bulanan IB hijrah *wadi'ah* sesuai dengan manfaat yang dirasakan, 53 (59%) responden setuju, 22 (25%) responden ragu-ragu, 2 (2%) responden tidak setuju dan 1 (1%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

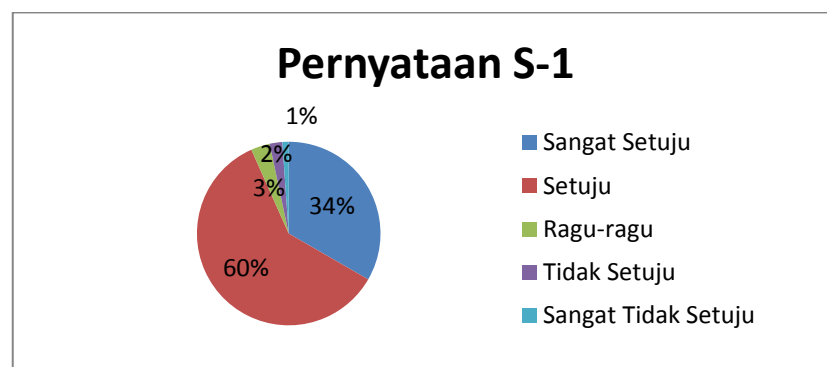
Diagram IV.12
Pernyataan F-4



Dan kemudian untuk hasil jawaban responden pada angket variabel saldo minimum adalah sebagai berikut: diketahui bahwa terdapat 30 (34%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa saldo minimum tabungan IB

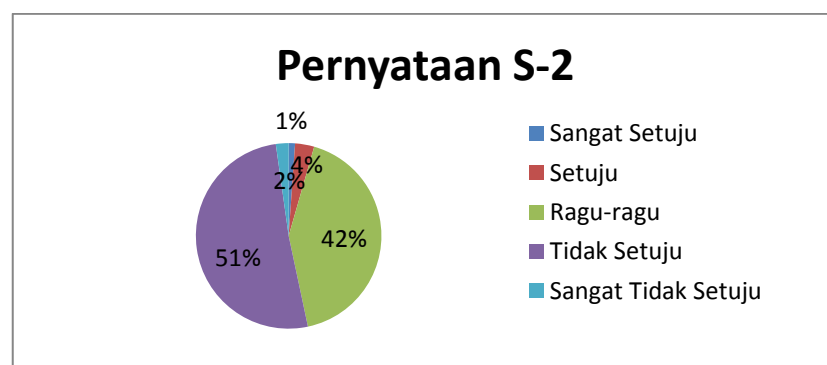
hijrah *wadi'ah* lebih murah dibandingkan produk tabungan lain, 54 (60%) responden setuju, 3 (2%) responden ragu-ragu, 2 (2%) responden tidak setuju dan 1 (1%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.13
Pernyataan S-1



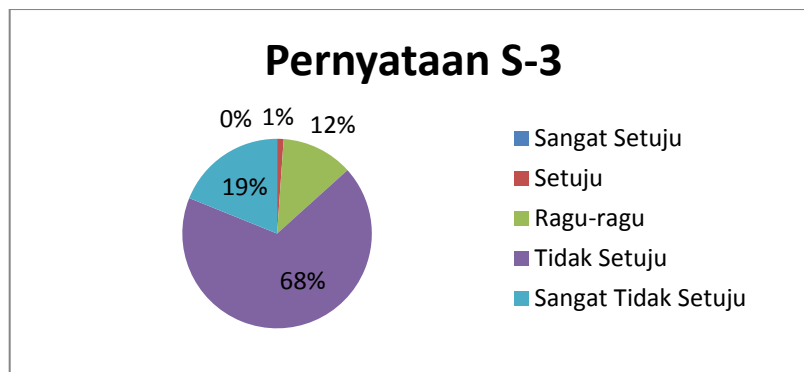
Terdapat 1 (1%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* tidak sebanding dengan kualitas produknya, 3 (4%) responden setuju, 38 (42%) responden ragu-ragu, 46 (51%) responden tidak setuju dan 2 (2%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV. 14
Pernyataan S-2



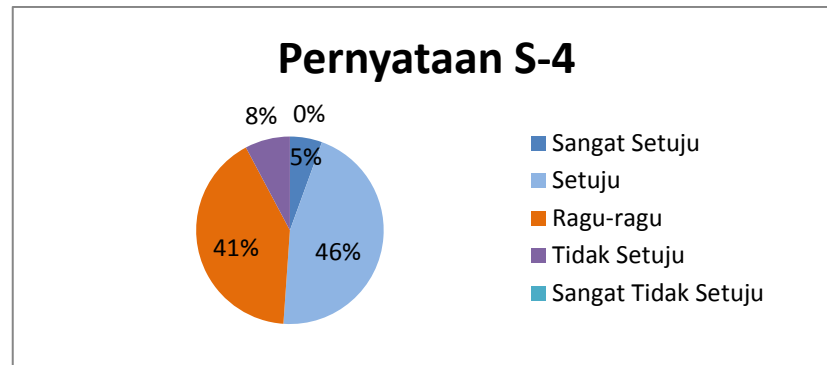
Terdapat 1 (1%) responden setuju bahwa saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* lebih mahal dibandingkan produk tabungan lain, 11 (12%) responden ragu-ragu, 61 (68%) responden tidak setuju dan 17 (19%) responden sangat tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV.15
Pernyataan S-3



Terdapat 5 (5%) responden yang menjawab sangat setuju bahwa saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* terlalu murah dibandingkan kualitas produknya, 41 (46%) responden setuju, 37 (41%) responden ragu-ragu dan 7 (8%) responden tidak setuju. Agar lebih jelas akan digambarkan dalam diagram berikut:

Diagram IV. 16
Pernyataan S-4



Penelitian ini yang dianalisis menggunakan SPSS versi 23 menunjukkan hasil dari koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,269 atau 26,9%. Hal ini menunjukkan bahwa persentase sumbangan pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah sebesar 26,9%, sedangkan sisanya sebesar 73,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak digunakan dalam penelitian ini. Hal ini menunjukkan masih ada variabel lain yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah.

Berdasarkan uji parsial (uji t), uji tersebut diuji berdasarkan taraf signifikan 0,1 dengan membandingkan t_{hitung} dengan t_{tabel} . Hasil analisis variabel *free monthly charge* menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,280 > 1,662$) maka H_{a1} diterima H_0 ditolak. Dari hasil uji tersebut diketahui *free monthly charge* berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Artinya semakin tinggi *free monthly charge* maka peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* juga semakin meningkat. Nasabah merasa biaya administrasi bulanan tabungan IB hijrah *wadi'ah* gratis, maka nasabah akan terus menggunakan tabungan IB hijrah

wadi'ah, nasabah merasa manfaat yang dirasakan lebih besar maka nasabah akan merasa puas. Penelitian ini sejalan dengan penelitian Roni Andespa yang berjudul pengaruh atribut produk terhadap minat menabung nasabah di bank syariah. Dengan variabel independen adalah biaya (X_1), fungsi (X_2), lokasi (X_3), informasi (X_4), *image* (X_5). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa biaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat nasabah menabung. Biaya yang dimaksud di sini adalah biaya administrasi di bank syariah.¹

Selanjutnya hasil analisis variabel saldo minimum menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,662$), maka H_{a2} diterima, H_{02} ditolak. Dari hasil uji tersebut disimpulkan bahwa saldo minimum berpengaruh positif dan signifikan terhadap peningkatan jumlah nasabah. Nasabah merasa saldo minimum tabungan IB hijrah *wadi'ah* murah maka nasabah akan terus menggunakannya. Nasabah merasa kualitas produk yang dirasakannya sebanding atau lebih tinggi maka nasabah akan puas atau sangat puas sehingga nasabah akan menjadi loyal dan mungkin menceritakan kepuasannya kepada orang lain sehingga kemudian akan meningkatkan jumlah nasabah. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Muara Hamdani Simamora yang berjudul pengaruh produk, harga, lokasi dan promosi terhadap keputusan masyarakat menabung pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun, yang menunjukkan hasil bahwa harga berpengaruh

¹Roni Andespa, "Pengaruh Atribut Produk Terhadap Minat Nasabah Menabung di Bank Syariah", *Jurnal Maqdis: Jurnal Kajian Ekonomi Islam*, Volume. 3, No. 2 (Juli –Desember 2018).

signifikan terhadap keputusan masyarakat menabung pada Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun.² Harga dalam hal ini adalah harga yang dibebankan kepada nasabah untuk dapat menggunakan suatu produk yang dapat diukur dengan pembebanan saldo minimum kepada nasabah.

Hasil uji F menyatakan bahwa variabel *free monthly charge* dan saldo minimum secara bersama-sama berpengaruh terhadap peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* dengan nilai koefisien diperoleh $f_{hitung} > f_{tabel}$ ($15,979 > 2,36$). Hal ini membuktikan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi peningkatan jumlah nasabah tabungan IB hijrah *wadi'ah* diantaranya adalah *free monthly charge* dan saldo minimum yang dibebankan bank kepada nasabah.

D. Keterbatasan penelitian

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian. Hal ini dimaksudkan agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun dalam prosesnya, untuk mendapatkan hasil yang sempurna sangatlah sulit, sebab dalam pelaksanaan penelitian ini terdapat beberapa keterbatasan. Diantaranya keterbatasan yang dihadapi penulis dalam melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini adalah:

²Muara Hamdani Simamora, "Pengaruh Produk, Harga, Lokasi dan Promosi Terhadap Keputusan Masyarakat Menabung Pada PT. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Pembantu Simalungun Perdagangan Kabupaten Simalungun" (skripsi, Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2019), hlm. 95.

1. Variabel bebas yang digunakan hanya dua sehingga kurang maksimal dalam menjelaskan variabel terikat.
2. Pada saat penyebaran angket peneliti tidak mengetahui apakah responden memberikan jawaban yang jujur untuk setiap pertanyaan sehingga memengaruhi validasi data yang diperoleh.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian di atas mengenai pengaruh free monthly charge dan saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk KCU Padangsidimpuan, maka kesimpulan penelitian ini ialah:

1. Terdapat pengaruh *free monthly charge* terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($4,280 > 1,662$) maka H_{a1} diterima H_{01} ditolak.
2. Terdapat pengaruh saldo minimum terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,662$), maka H_{a2} diterima H_{02} ditolak.
3. Terdapat pengaruh *free monthly charge* dan saldo minimum secara bersama sama terhadap peningkatan jumlah nasabah. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($15,979 > 2,36$), maka H_a diterima.

B. Saran

Saran yang dapat peneliti simpulkan berdasarkan hasil penelitian ini adalah:

1. Bagi Pihak Perbankan

Bank sebaiknya memperhatikan penatapan harga produk yang dibebankan kepada nasabah khususnya dalam penelitian ini adalah biaya administrasi dan saldo minimum. Bank diharapkan dapat menetapkan

harga yang sesuai dengan kondisi dan kebutuhan nasabah, namun tidak terlalu kecil sehingga dapat merugikan bank dan juga tidak terlalu besar sehingga membebani nasabah.

2. Bagi Peneliti selanjutnya

Disarankan untuk peneliti selanjutnya untuk menabah variabel penelitian menggunakan faktor-faktor lain yang mempengaruhi peningkatan jumlah nasabah sehingga dapat memberikan hasil yang lebih sempurna dalam menjelaskan peningkatan jumlah nasabah. Variabel tersebut di antaranya adalah produk, promosi, *place*, *people*, bukti fisik, proses dan variabel lainnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Anshori, Abdul Ghofur, *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: UGM PRESS, 2018.
- Antonio, Muhammad Syafi'i, *Bank syariah: dari teori ke praktik*. Jakarta: Gema Insani, 2001.
- Ascarya, *Akad & Produk bank Syariah*, Jakarta: PT. RjaGrafindo Persada, 2002.
- Bank Muamalat Indonesia KCU Padangsidempuan.
- Fahlevi, Rizky, Wawancara dengan Brand Sales Support, 5 September 2019.
- <https://kbbi.web.id/saldo>, diakses pada 5 September 2019 pukul 10.43 WIB.
- Khotler, Philip dan Gerry Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran* Edisi 12, Jakarta: Erlangga, 2008.
- Kondoy, Beatric M. J., dkk “Bauran Pemasaran dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah di BPR Prisma Dana Manado”, dalam *Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi*, Volume. 4, No. 4, 11 Januari 2017.
- Lupiyoadi, Rambat dan A. Hamdani, *Manajemen Pemasaran Jasa Edisi 2*, Jakarta: Salemba Empat, 2008.
- M. Ralona, *Kamus Istilah Ekonomi Populer*, Jakarta: Niaga Swadaya, 2006.
- Nurdin, Ridwan, *Akad-Akad Fiqh Pada Perbankan Syariah di Indonesia*, Banda Aceh: Yayasan PeNa Banda Aceh, 2010.
- Oktima, Nurul, *Kamus Ekonomi*, Surakarta: PT. Aksana Sinergi Medi, 2012.
- Suryani, Tatik, *Manajemen Pemasaran Strategik Bank di Era Global*, Jakarta: Prenada Media, 2017.
- Tjiptono, Fandy, *Strategi Pemasaran Edisi 4*, Yogyakarta: Andi, 2015.
- Wahyoedi, Soegeng dan Saporso, *Loyalitas Nasabah Bank Syariah: : Studi Atas Religiusitas, Kualitas Layanan, Trust dan Loyalitas*, Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Waridah, Ernawati, *Kamus Bahasa Indonesia*, Jakarta: Bmedia, 2017.
- Wijaya, Evelyn dan Puspa Marantika Ariyanti, “Pengaruh Service Marketing Mix Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Pada PT. Bank Mayapada Internasional Tbk, Cabang A. Yani Pekanbaru”, dalam *Jurnal of Economics, Business and Accounting (COSTING)*, Volume 1, No. 2, Juni 2018.